

BUKU PANDUAN AKADEMIK 2014

PROGRAM STUDI

S1 GIZI KESEHATAN FK UGM



PROGRAM STUDI S1 GIZI KESEHATAN

Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

Jl. Farmako Sekip Utara Yogyakarta 55281 Telp/Fax: (0274) 547775

Daftar Isi

Daftar Isi	
1 PENDAHULUAN	
A. Visi dan Misi Program Studi Gizi Kesehatan	
B. Tujuan Pendidikan Program Studi Gizi Kesehatan	
C. Jenjang dan Derajat Pendidikan	
D. Lapangan Pekerjaan	
2 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan <i>LEARNING OUTCOME</i> SARJANA GIZI	
3 PROFIL DAN KOMPETENSI LULUSAN	
A. Profil Lulusan	
B. Kompetensi	
4 KURIKULUM	
A. Pembagian Fase Pembelajaran	
B. Peta Kurikulum	
C. Susunan Mata Kuliah	
D. Evaluasi Hasil Belajar	
E. Suasana Akademik	
F. Upaya Pengembangan Perilaku Kecendekiawanan	
5 ADMINISTRASI AKADEMIK	
A. Pendaftaran Mahasiswa	
B. Pendaftaran Kegiatan Pendidikan dan Pengumuman Hasil Ujian	
C. Bimbingan dan Konseling untuk Mahasiswa (<i>Guiding and Counseling Unit</i>)	
D. Pembimbing Akademik	
E. Tata tertib Akademik	
F. Cuti Akademik	
6 KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI	
7 FASILITAS LABORATORIUM, PERPUSTAKAAN DAN PUSAT PENELITIAN PKGM	
A. Laboratorium.....	
B. Unit Perpustakaan dan Informatika	
C. Pusat Kesehatan dan Gizi Manusia	
8 PENGELOLA DAN DOSEN	

PENDAHULUAN

Permasalahan gizi bukan saja bervariasi antar wilayah propinsi karena perbedaan potensi dan ketahanan pangan setempat serta beranekaragamnya sosial budaya dan kondisi psikologis individu atau masyarakat, namun juga bervariasi antar daerah perkotaan dan daerah pedesaan yang dipengaruhi oleh faktor produksi/persediaan pangan, distribusi dan konsumsi gizi. Penanganannya dilakukan melalui kerjasama lintas program dan lintas sektoral, baik oleh pemerintah swasta maupun lembaga swadaya masyarakat. Penanganan masalah gizi bukan sekedar menurunkan prevalensi penderita kekurangan gizi dan menekan gangguan akibat gizi lebih, namun lebih jauh menuju masyarakat sadar gizi yang cerdas, kreatif, produktif secara sosial dan ekonomis.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan upaya perbaikan gizi adalah keadaan ketenagaan gizi yang ada. Kendala yang dihadapi upaya perbaikan gizi kaitannya dengan faktor ketenagaan gizi adalah terbatasnya jumlah tenaga gizi yang ada dalam unit pelayanan, dan kurang sesuai kompetensi tenaga yang ada dengan lingkup permasalahan ataupun program yang berkembang. Program Studi S1 Gizi Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tenaga ahli gizi berkualitas di Indonesia yang dapat memberikan alternatif strategi untuk menghadapi dan memecahkan masalah-masalah kesehatan masyarakat yang makin kompleks berkaitan dengan masalah gizi.

Program Studi S1 Gizi Kesehatan didirikan berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada nomor : 6/P/SK/HKTL/2003 tanggal 13 Januari 2003 jo no 53/P/SK/HKTL/2003 tanggal 5 Maret 2003 dan SK Dirjen DIKTI no 487/D/T/2004 tanggal 30 Desember 2004. Telah diperbaharui SK Rektor No. 74/P/SK/HT/2007 Tanggal 22 Januari 2007 dan SK Rektor UGM No. 431/P/SK/HT/2008 tanggal 2 September 2008. Dengan status akreditasi "B" oleh BAN-PT dengan no. 027/BAN-PT/Ak/XII/S1/IX/2009 tertanggal 11 September 2009.

A. VISI DAN MISI PROGRAM STUDI GIZI KESEHATAN

V I S I

Menjadi pusat pendidikan, penelitian dan pelayanan kepada masyarakat dengan reputasi internasional yang mengedepankan profesionalisme dalam mengembangkan sumber daya

manusia di bidang gizi kesehatan yang bermoral dan memiliki integritas tinggi terhadap kepentingan nasional.

MISI

Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan tata kelola yang baik dan professional berdasarkan kearifan lokal.

B. TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI GIZI KESEHATAN

Tujuan Program Studi S-1 Gizi Kesehatan adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan reputasi nasional dan internasional berdasarkan kearifan lokal
2. Menjadi program studi yang melaksanakan tata kelola yang baik dan professional

Tabel 1. Sasaran dan Strategi Pencapaiannya

Tujuan 1 : 1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan reputasi nasional dan internasional berdasarkan kearifan lokal		
Sasaran	Strategi Pencapaian	
Terwujudnya sistem pembelajaran yang berbasis pada kemandirian mahasiswa	1	Seluruh mata kuliah menggunakan metode <i>Student Centered Learning (SCL)</i>
	2	Sistem pembelajaran yang inovatif berbasis perkembangan IPTEKs dengan dukungan sistem IT yang memadai
Terselenggaranya pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang mampu bersaing secara nasional dan internasional.	1	Masa studi mahasiswa ditempuh selama 7-8 semester (4 tahun)
	2	Rata-rata IPK lulusan lebih dari 3,25
	3	Masa tunggu kerja lulusan kurang dari 6 bulan
	4	Penjaminan mutu pembelajaran secara berkelanjutan untuk memenuhi standar nasional dan internasional
	5	Pengembangan program kerjasama dengan universitas bereputasi baik di level nasional dan internasional
Terselenggaranya suasana akademik yang memiliki keunggulan nasional dan internasional berdasarkan kearifan lokal	1	Peningkatan kualitas yang berkelanjutan untuk mencapai kearifan lokal dalam suasana pembelajaran
	2	Mempromosikan keunggulan lokal dalam forum internasional
Tujuan 2 : Menjadi program studi yang melaksanakan tata kelola yang baik dan profesional		
Sasaran	Strategi Pencapaian	
Terwujudnya peningkatan SDM baik	1	Dosen di Program Studi S-1 Gizi Kesehatan

kuantitas dan kualitas		memiliki kualifikasi pendidikan minimal S2
	2	Tenaga kependidikan memiliki kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan bidang kerja
Terwujudnya dukungan sarana dan prasarana pembelajaran	1	Terpenuhinya sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran yang memadai
	2	Tersedianya fasilitas penunjang dalam mengakses sumber-sumber belajar
Terselenggaranya manajemen keuangan yang berbasis pada peraturan yang berlaku di fakultas dan universitas dengan tata kelola yang baik	1	Perencanaan anggaran yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan
	2	Tercapainya pengelolaan keuangan dengan hasil audit yang wajar tanpa pengecualian

C. JENJANG DAN DERAJAT PENDIDIKAN

Program Studi S1 Gizi Kesehatan di Fakultas Kedokteran UGM membuka kelas Reguler dengan ketentuan sbb:

1. Berijazah Sekolah Menengah Umum (SMU)
2. Beban studi Sarjana Gizi (S.Gz) 148 SKS yang ditempuh selama 7 sampai dengan 14 semester
3. Beban studi Pendidikan Profesi Gizi (Dietisien) 28 SKS setara 1792 jam yang ditempuh selama 2 semester
4. Gelar dari sarjana lulusan Program Studi Gizi Kesehatan adalah Sarjana Gizi (S.Gz.)
5. Gelar dari Program Pendidikan Profesi Gizi adalah Dietisien.

D. LAPANGAN PEKERJAAN

Lulusan Program Studi S1 Gizi Kesehatan Gizi diharapkan dapat bekerja dan mengabdikan dirinya dalam upaya perbaikan gizi dan upaya dietetik. Upaya tersebut dapat dilakukan di sektor swasta, lembaga swadaya masyarakat, pemerintah, lembaga atau institusi lainnya yang bergerak dalam bidang penanggulangan masalah pangan dan perbaikan gizi dan dietetik, baik sebagai mandiri maupun sebagai tim penanganan dietetik di dalam maupun luar negeri. Secara umum di masyarakat dikenal sebagai konsultan gizi atau ahli gizi/dietisien.

KKNI DAN LEARNING OUTCOME S1 GIZI

Berdasarkan Buku Naskah Akademik Gizi tahun 2012, pengembangan program pendidikan sarjana Gizi mengikuti alur pengembangan berdasarkan KKNI (Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia). KKNI merupakan sistem yang berdiri sendiri dan merupakan jembatan antara sektor pendidikan dan pelatihan untuk membentuk SDM nasional berkualifikasi (*qualified person*) dan bersertifikasi (*certified person*) melalui skema pendidikan formal, non formal, informal, pelatihan kerja atau pengalaman kerja.

A. Sarjana Gizi

Berdasarkan standar KKNI, pendidikan S-1 Gizi berada pada level 6 yaitu jenjang pendidikan sarjana. Uraian deskriptor KKNI dan *Learning Outcome* lulusan S1 Gizi ditampilkan pada Tabel .

Tabel 2. Deskriptor KKNI dan *Learning outcome* Lulusan S-1 Gizi

Deskriptor Generik	Deskriptor Spesifik	<i>Learning outcome</i>
1. Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.	Mampu memanfaatkan teknik komunikasi, pengetahuan manajemen, ilmu sosial dan humaniora, sistem informasi, seni kuliner untuk mengembangkan dan memodifikasi pelayanan gizi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif melalui analisis masalah gizi secara sistematis sesuai bukti pada kondisi umum serta mampu beradaptasi pada kondisi sumberdaya terbatas.	Lulusan Program Studi Gizi Strata Sarjana yang baru lulus wajib menguasai teori dasar ilmu gizi, pangan, biomedik, patofisiologi, kesehatan masyarakat dan pengetahuan tentang pelayanan dan kewenangan ahli gizi dalam sistem kesehatan nasional dan sistem ketahanan pangan dan gizi nasional, serta menguasai konsep teoritis dietetik secara mendalam Agar dapat berperan sebagai analis untuk memecahkan masalah gizi di bidang tertentu melalui pendekatan

<p>2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.</p>	<p>Menguasai <u>teori dasar</u> ilmu gizi, pangan, biomedik, patofisiologi, humaniora, penelitian, kesehatan masyarakat dan pengetahuan tentang pelayanan dan kewenangan ahli gizi dalam sistem kesehatan nasional dan sistem ketahanan pangan dan gizi nasional, serta menguasai konsep teoritis dietetik secara mendalam untuk dapat memformulasikan pemecahan masalah gizi perorangan, kelompok dan masyarakat melalui penilaian status gizi.</p>	<p>prosedural atau sebagai pendidik di bidang Gizi</p> <p>dengan kemampuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan teknik komunikasi, pengetahuan manajemen, ilmu sosial dan humaniora, sistem informasi, seni kuliner untuk mengembangkan dan memodifikasi pelayanan gizi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif melalui analisis masalah gizi secara sistematis sesuai bukti pada kondisi umum serta mampu beradaptasi pada kondisi sumberdaya terbatas. 2. Mengambil keputusan yang tepat dalam pengelolaan pelayanan gizi dengan menggunakan metode antropometri dan konsumsi makanan yang sudah baku serta mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan biokimia dan klinis.
<ol style="list-style-type: none"> 3. Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data, dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi. 4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi. 	<p>Mampu mengambil keputusan yang tepat dalam pengelolaan pelayanan gizi dengan menggunakan metode antropometri dan konsumsi makanan yang sudah baku serta mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan biokimia dan klinis.</p> <p>Mampu memberikan alternatif pemecahan masalah gizi dalam lingkup kerja.</p> <p>Bertanggungjawab atas hasil kerja mandiri atau kelompok dan memiliki sikap kritis, empati pada klien dan tim kerja pada tingkat internal serta eksternal organisasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Memformulasikan pemecahan masalah gizi perorangan, kelompok dan masyarakat melalui penilaian status gizi. 4. Memberikan alternatif pemecahan masalah gizi dalam lingkup kerja. 5. Mendesiminasikan kajian penelaahan masalah gizi yang akurat dalam bentuk laporan atau kertas kerja 6. Bertanggungjawab atas hasil kerja mandiri atau kelompok dan memiliki sikap kritis, empati pada klien dan tim kerja pada tingkat internal serta eksternal organisasi. 7. Mengevaluasi diri, mengelola pembelajaran diri sendiri secara efektif mengkomunikasikan informasi dan ide dalam berbagai bentuk media kepada masyarakat khusus dan umum.

B. Profesi Gizi

Berdasarkan standar KKNi, pendidikan profesi Gizi berada pada level 7. Dengan penjabaran seperti pada Tabel .

Tabel 3. Deskriptor KKNi dan *Learning Outcome* Lulusan Profesi Gizi

Deskriptor Generik	Deskriptor Spesifik	Learning outcome
1. Mampu merencanakan dan mengelola sumber daya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan IPTEKS untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi	Mampu merencanakan dan mengelola sumber daya dalam penanggulangan masalah gizi perorangan, kelompok, masyarakat (yang mengalami gizi kurang, gizi lebih dan penyakit-penyakit terkait gizi) dengan risiko minimal, melalui diagnosis gizi yang akurat, terapi diet melalui usaha promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif serta konseling gizi yang tepat dan <i>cost effective</i> sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta seni kuliner	Lulusan Program Studi Gizi Strata Profesi yang baru lulus mampu mengaplikasikan ilmu gizi dan pangan, biomedik, patofisiologi, prinsip-prinsip komunikasi, manajemen, sosial, humaniora dan seni kuliner dalam bentuk <i>Nutrition Care Process, Medical Nutrition Therapy, Nutrition Support</i> dan <i>Nutrition Surveillance</i> Agar dapat berperan sebagai dietisien yang merencanakan dan mengelola pelayanan gizi pada kondisi umum dan darurat Dengan kemampuan: 1. Merencanakan dan mengelola sumberdaya dalam penanggulangan masalah gizi

<p>2. Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner</p>	<p>Mampu mengaplikasikan ilmu gizi dan pangan, biomedik, patofisiologi, prinsip-prinsip komunikasi, manajemen, sosial, humaniora dan seni kuliner dalam bentuk <i>Nutrition Care Process, Medical Nutrition Therapy, Nutrition Support, Nutrition Surveillance</i> untuk menyusun dan mengelola pelayanan gizi sebagai dietisien secara mandiri pada berbagai kondisi</p>	<p>perorangan, kelompok, masyarakat (yang mengalami gizi kurang, gizi lebih dan penyakit-penyakit terkait gizi) dengan risiko minimal, melalui diagnosis gizi yang akurat, terapi diet melalui usaha promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif serta konseling gizi yang tepat dan <i>cost effective</i> sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta seni kuliner.</p> <p>2. Mengaplikasikan ilmu gizi dan pangan, biomedik, patofisiologi, prinsip-prinsip komunikasi, manajemen, sosial, humaniora dan seni kuliner dalam bentuk <i>Nutrition Care Process, Medical Nutrition Therapy, Nutrition Support, Nutrition Surveillance</i> untuk menyusun dan mengelola pelayanan gizi sebagai dietisien secara mandiri pada berbagai kondisi</p>
<p>3. Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya</p>	<p>Mampu melakukan riset di bidang gizi untuk mengembangkan profesionalisme dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan kualitas pelayanan gizi dengan penuh tanggung jawab dan akuntabel sesuai kode etik dan standar profesi gizi. Memiliki sikap positif yang penuh empati dalam menjalankan profesinya serta mampu berkomunikasi efektif dan bekerjasama multidisiplin</p>	<p>3. Melakukan riset terapan di bidang pelayanan gizi untuk mengembangkan profesionalisme dan mengambil keputusan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan gizi dengan penuh tanggung jawab dan akuntabel sesuai kode etik dan standar profesi gizi</p> <p>4. Bersikap positif yang penuh empati dalam menjalankan profesinya serta mampu berkomunikasi efektif</p> <p>5. Mengevaluasi diri, mengelola pembelajaran diri sendiri ataupun pengikutnya secara efektif mengkomunikasikan informasi, analisis, dan solusi yang relevan dalam berbagai bentuk media kepada masyarakat umum dan khusus.</p> <p>6. Mempunyai kemampuan perilaku profesional termasuk etika profesi serta kemampuan</p>

		untuk berkolaborasi dan bekerja secara harmonis dengan tim multidisiplin dengan menunjukkan kompetensi profesional ahli gizi seperti yang diidentifikasi oleh organisasi profesi gizi
--	--	---

PROFIL DAN KOMPETENSI LULUSAN

A. Profil Lulusan

Lulusan pendidikan gizi memiliki profil sebagai berikut :

1. *Nutrition Care Provider* (Pemberi asuhan gizi)
2. *Manager* (Pengelola asuhan gizi dan manajemen penyelenggaraan makanan)
3. *Community Leader* (Pemimpin dalam kegiatan komunitas maupun sosial)
4. *Educator* (Pendidik kesehatan bagi klien dan keluarga)
5. *Researcher* (Peneliti) dengan keunggulan pada bidang gizi klinik, gizi masyarakat, gizi institusi, gizi pangan dan gizi biomedis.

B. Kompetensi

1. Area Kompetensi

Pendidikan S1 Gizi Kesehatan memiliki 7 (tujuh) area kompetensi sebagai berikut:

- (1). Landasan ilmiah ilmu gizi
- (2). Keterampilan gizi klinik
- (3). Pengelolaan masalah gizi masyarakat
- (4). Pengelolaan manajemen penyelenggaraan makanan
- (5). Komunikasi efektif
- (6). Penelitian
- (7). Etika, moral, profesionalisme dan pengembangan diri

2. Kompetensi Utama

Kompetensi utama adalah kompetensi penciri lulusan program studi S1 Gizi Kesehatan, sbb:

- (1). Menguasai landasan ilmiah ilmu gizi yang meliputi ilmu biomedik, ilmu pangan dan ilmu gizi
- (2). Mampu melakukan asuhan gizi kepada klien
- (3). Mampu mengelola masalah gizi keluarga atau masyarakat secara komprehensif, holistik (berkesinambungan), koordinatif dan kolaboratif dalam konteks pelayanan gizi masyarakat
- (4). Mampu melakukan pengelolaan kegiatan penyelenggaraan makanan massal

- (5). Mampu melakukan komunikasi secara efektif
- (6). Mampu melakukan pendidikan gizi dan kesehatan
- (7). Mampu melakukan penelitian di bidang gizi dan kesehatan
- (8). Mampu menerapkan aspek etik dan legal serta profesional dalam praktek kegizian
- (9). Mampu menerapkan kepemimpinan dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pelayanan gizi

3. Kompetensi Pendukung

Kompetensi pendukung merupakan kompetensi yang ditambahkan oleh program studi untuk memperkuat kompetensi utamanya dan memberi ciri keunggulan program studi.

Kompetensi pendukung lulusan program studi S1 Gizi Kesehatan UGM sbb:

- (1). Mampu memberikan pelayanan gizi dengan mempertimbangkan issue terkini dan mengedepankan konsep penyelesaian masalah berbasis bukti (*evidence-based practice*)
- (2). Mampu menggunakan teknologi informasi (IT) dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pelayanan gizi
- (3). Mampu menggunakan bahasa Inggris dalam komunikasi verbal dan tertulis
- (4). Mampu berkolaborasi secara interdisiplin untuk menyelesaikan masalah gizi pada individu, keluarga dan masyarakat

4. Kompetensi Lainnya

Kompetensi lainnya yaitu kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh program studi S1 Gizi Kesehatan UGM sebagai ciri lulusannya dan untuk memberi bekal lulusan agar mempunyai keluasaan dalam memilih minat profesinya, yang meliputi:

- (1). Mampu merencanakan pelayanan gizi dalam kondisi khusus (olahraga, kegawatdaruratan, kelompok beresiko, dan tenaga kerja)
- (2). Mampu memahami pengetahuan tentang gizi terkait genetik
- (3). Mampu memahami pengetahuan tentang komponen pangan fungsional dan nutrasetikal berbasis bahan pangan lokal
- (4). Mampu menampilkan keterampilan entrepreneur/kewirausahaan dalam bidang pangan, gizi, dan kuliner.

5. Unit Kompetensi

- 1) Melakukan praktek kegizian sesuai dengan nilai-nilai dan Kode Etik Profesi Gizi
- 2) Merujuk pasien/klien kepada profesional dietisien atau disiplin lain bila diluar kemampuan/kewenangan

- 3) Berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan profesi
- 4) Melakukan pengkajian diri dan berpartisipasi dalam pengembangan profesi serta pendidikan terkait gizi sepanjang hayat
- 5) Berpartisipasi dalam penyusunan kebijakan pemerintah dalam bidang pangan, gizi dan kesehatan
- 6) Melakukan komunikasi yang efektif dalam penanganan masalah gizi individu, kelompok, dan masyarakat untuk membantu perubahan perilaku
- 7) Merencanakan, mengelola pendidikan gizi, konseling, pelatihan dan/atau intervensi gizi lain dalam promosi kesehatan, pencegahan dan terapi gizi untuk individu, kelompok dan masyarakat, dengan menggunakan materi dan media yang sesuai
- 8) Mampu melakukan riset bidang gizi untuk meningkatkan profesionalisme dan mendukung proses pengambilan keputusan
- 9) Menginterpretasikan dan memadukan pengetahuan ilmiah terbaru dalam praktek kegizian (evidence-based practice)
- 10) Merencanakan dan mengelola perbaikan mutu pelayanan gizi dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan
- 11) Mengembangkan dan mengukur pengaruh dari pelayanan dan praktek kegizian
- 12) Berpartisipasi dalam perubahan organisasi, perencanaan dan proses penetapan tujuan
- 13) Mengembangkan rencana bisnis untuk program, produk atau layanan, termasuk pengembangan anggaran, kebutuhan staf, persyaratan fasilitas, perlengkapan dan persediaan.
- 14) Menyiapkan dan menganalisis data kualitas, keuangan atau produktivitas dan mengembangkan rencana untuk intervensi
- 15) Melakukan fungsi pemasaran
- 16) Berpartisipasi dalam pendayagunaan sumber daya manusia
- 17) Berpartisipasi dalam perencanaan dan pengelolaan sarana fisik
- 18) Mengawasi pengembangan dan atau modifikasi resep / formula
- 19) Mengawasi penerjemahan kebutuhan gizi menjadi menu makanan untuk kelompok sasaran
- 20) Mengawasi rancangan menu sesuai dengan kebutuhan dan status kesehatan klien
- 21) Mengawasi penerjemahan menu serta pengembangan dan/atau modifikasi resep/formula sesuai kebutuhan gizi dan status kesehatan kelompok sasaran
- 22) Merencanakan dan mengelola penilaian cita rasa (organoleptik) makanan dan produk

gizi

- 23) Mengawasi sistem pengadaan, distribusi dan pelayanan makanan
- 24) Melakukan fungsi manajemen yang terkait dengan keselamatan, keamanan dan sanitasi yang mempengaruhi karyawan, pelanggan, pasien, fasilitas dan makanan
- 25) Melakukan asuhan gizi (Nutritional Care Process) dan menggunakan gizi standar bahasa untuk berbagai setting (individu, kelompok dan populasi dengan usia dan status kesehatan bervariasi)
 - a. Merencanakan dan mengelola penapisan gizi untuk individu dan kelompok
 - b. Merencanakan dan mengelola penilaian status gizi klien dengan kondisi kesehatan umum
 - c. Menilai status gizi individu dengan kondisi kesehatan kompleks
 - d. Melakukan penegakan diagnosis gizi
 - e. Merancang dan menerapkan rencana intervensi gizi sesuai dengan masalah kesehatan klien
 - f. Mengelola pemantauan asupan makanan dan status gizi klien
- 26) Memformulasikan, menerapkan dan mengevaluasi standar makanan enteral untuk memenuhi kebutuhan gizi klien
- 27) Melakukan monitoring dan evaluasi asupan zat gizi parenteral sesuai dengan kebutuhan gizi klien
- 28) Mengembangkan dan menerapkan rencana pemberian makanan peralihan
- 29) Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan gizi diantara pemberi pelayanan
- 30) Melakukan komponen pelayanan gizi dalam forum diskusi tim medis untuk tindakan dan rencana rawat jalan pasien
- 31) Merujuk klien kepada tenaga kesehatan dan instansi pelayanan kesehatan lain yang lebih sesuai dengan kesehatan umum dan gizi
- 32) Melakukan pelayanan gizi sesuai dengan daur kehidupan manusia pada berbagai kelompok masyarakat berdasarkan budaya, agama dan kepercayaan
- 33) Melakukan program promosi kesehatan atau program pencegahan penyakit
- 34) Berpartisipasi dalam pengembangan dan evaluasi program pangan dan gizi masyarakat
- 35) Merencanakan dan mengelola pangan dan program gizi masyarakat
- 36) Berpartisipasi dalam penetapan biaya praktek pelayanan kegizian
- 37) Merencanakan dan mengelola dokumentasi proses asuhan gizi

KURIKULUM

A. Pembagian Fase Pembelajaran

Berdasarkan teori perkembangan pembelajaran dalam pendidikan ilmu gizi, Program Studi S1 Gizi Kesehatan UGM merumuskan pembagian fase pembelajaran S1 Gizi sebagai berikut :

Fase 1 : Ilmu Gizi Dasar

Fase 2 : Gizi Normal

Fase 3 : Gizi Patologis

Fase 4 : Pelayanan

1. Fase 1 (Tahun 1) : Ilmu Dasar

Pada fase ini mahasiswa Program Studi Gizi Kesehatan mendapatkan sejumlah pengetahuan tentang ilmu biomedis, ilmu gizi dan ilmu pangan dalam suatu sistem. Selama dalam fase ini mahasiswa mendapatkan konsep-konsep dasar yang mendasari pelayanan gizi baik di bidang klinik, institusi maupun masyarakat.

Tujuan Umum:

Pada akhir tahun pertama (fase 1) mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Memahami dasar ilmu gizi, ilmu biomedik dan ilmu pangan dalam sebuah sistem yang berkaitan dengan gizi dan kesehatan manusia secara menyeluruh
- b. Memahami komponen ilmu-ilmu non biologis yang berhubungan dengan masalah gizi dan kesehatan.

Tujuan Khusus:

- a. Mengetahui prinsip dasar ilmu gizi, fungsi dan manfaat zat-zat gizi bagi tubuh
- b. Memahami konsep dan prinsip kimia organik, biologi sel, anatomi, dan fisiologi dari tubuh manusia
- c. Memahami karakteristik fisik, kimia, dan kualitas bahan makanan yang biasa dikonsumsi oleh manusia
- d. Memahami administrasi dan manajemen dalam pelaksanaan tugas di bidang gizi, baik di rumah sakit, puskesmas, atau dalam organisasi yang bergerak di bidang gizi

- e. Mampu menggunakan pendekatan antropologi budaya makan, psikologi dan sosiologi untuk menganalisis fenomena sosial budaya makan
- f. Terampil dalam menggunakan bahasa Indonesia dan Inggris dalam komunikasi lisan dan tertulis sesuai dengan norma
- g. Memahami dan menerapkan akhlak ilmuwan dan professional serta nilai-nilai luhur yang berdasarkan Pancasila
- h. Memahami konsep dasar matematika untuk mendukung kerangka berfikir dalam pengambilan kesimpulan dari suatu data.

2. Fase 2 (Tahun 2) : Gizi Normal

Pada fase ini mahasiswa memasuki tahun kedua yaitu fase gizi normal. Pada tahap ini merupakan dasar pengetahuan tentang ilmu gizi pada penyelesaian masalah kesehatan dalam keadaan normal melalui pendekatan kesehatan individu dan masyarakat.

Tujuan Umum:

Pada akhir pembelajaran fase ini, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan seluruh ilmu dasar yang diperoleh di fase sebelumnya secara terstruktur dan sistematis untuk diimplementasikan dalam pelayanan gizi dan kesehatan dalam kondisi normal.

Tujuan Khusus:

- a. Mampu menterjemahkan dan mengimplementasikan konsep dasar ilmu gizi dalam pelayanan gizi dan kesehatan bagi kondisi normal
- b. Mampu memahami fenomena ekonomi yang berkaitan dengan permasalahan pangan dan gizi, mengumpulkan hingga menganalisis data untuk memecahkan dan mengambil keputusan dalam masalah pangan dan gizi
- c. Mampu menjelaskan dasar-dasar imunologi serta interaksi gizi dengan sistem imun
- d. Memahami teknik pengolahan makanan dan bahaya yang mungkin muncul dalam makanan
- e. Memahami dan mampu melakukan analisis statistik dan penyajian data
- f. Mampu berkomunikasi dan bertukar informasi secara verbal dan non verbal dengan klien dan masyarakat

3. Fase 3 (Tahun 3 dan 4) : Gizi Patologis

Pada fase ini mahasiswa memasuki tahun ketiga dan keempat yaitu fase patofisiologis. Pada tahap ini merupakan integrasi pengetahuan dasar dan ilmu gizi pada penyelesaian masalah kesehatan dalam keadaan khusus baik melalui pendekatan kesehatan individu dan masyarakat.

Tujuan Umum:

Mahasiswa terampil melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi masalah gizi pada keadaan khusus baik secara individu dan masyarakat.

Tujuan Khusus:

- a. Mahasiswa mampu mengenali, memecahkan dan menganalisis masalah gizi (gizi manusia)
- b. Mahasiswa mampu pengelola kegiatan pengawasan mutu dan industri penyelenggaraan makanan serta menggunakan kewirausahaan dalam bidang gizi (manajemen)
- c. Mahasiswa mampu memahami prinsip farmakodinamik dan farmakokinetik obat serta interaksi obat dan gizi (biomedis)
- d. Mahasiswa mampu memahami proses terjadinya penyakit dan kasus yang terkait dengan gizi (biomedis)
- e. Mahasiswa mampu memahami konsep ketahanan pangan individu dan rumah tangga menyangkut aspek ketersediaan, distribusi dan konsumsi (ilmu pangan)
- f. Mahasiswa mampu memahami macam-macam teknologi pengolahan makanan (ilmu pangan)
- g. Mahasiswa mampu melakukan penelitian dibidang gizi dan kesehatan (riset)
- h. Mahasiswa mampu memahami etika profesi gizi berdasarkan norma-norma yang berlaku (humaniora)
- i. Mahasiswa mampu melakukan penyuluhan dan konseling gizi (ilmu sosial)

4. Fase 4 (Tahun 5) : Pelayanan

Fase 4 merupakan penerapan pengetahuan, sikap, keterampilan, dalam pelayanan di bidang gizi klinik, masyarakat, dan penyelenggaraan makanan.

Tujuan Umum

- a. Mahasiswa terampil mengelola kegiatan asuhan gizi klien
- b. Mahasiswa terampil melakukan pelayanan gizi dalam rangka pencegahan dan penanggulangan masalah gizi di masyarakat
- c. Mahasiswa terampil mengelola penyelenggaraan makanan massal

Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa menerapkan prinsip-prinsip etika, moral, dan profesionalisme dalam mengelola masalah-masalah gizi.
- b. Mahasiswa mampu menimbang dan mengubah perilaku untuk mawas diri dan pengembangan diri

- c. Mahasiswa terampil dalam mengkaji status gizi dan mengidentifikasi masalah gizi klien.
- d. Mahasiswa terampil dalam merencanakan dan mengembangkan asuhan gizi klien
- e. Mahasiswa terampil dalam melaksanakan asuhan gizi, monitoring, evaluasi, serta tindak lanjut
- f. Mahasiswa terampil melakukan rujukan kepada tenaga/pelayanan kesehatan yang lebih sesuai secara efektif
- g. Mahasiswa terampil dalam mengembangkan rencana kewirausahaan dalam bidang gizi.
- h. Mahasiswa terampil dalam merencanakan anggaran makan, perencanaan dan pengembangan menu institusi.
- i. Mahasiswa terampil dalam melaksanakan pengadaan, produksi makanan, dan distribusi makanan
- j. Mahasiswa terampil dalam menilai serta mempertahankan kualitas/mutu makanan institusi.
- k. Mahasiswa terampil dalam mengelola sumber daya manusia, pembiayaan, bangunan fisik suatu institusi penyelenggaraan makanan.
- l. Mahasiswa terampil dalam memberikan pendidikan, pelatihan, dan konseling gizi
- m. Mahasiswa terampil dalam melakukan dokumentasi, pencatatan, dan pelaporan.

B. Peta Kurikulum

Di dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Program Studi Gizi Kesehatan, peta kurikulum dijabarkan dalam fase pembelajaran dan 7 bidang ilmu, yaitu Humaniora (H), Biomedis (B), Gizi Manusia (GM), Ilmu Pangan (P), Ilmu Sosial (IS), Ilmu Manajemen (IM) dan Riset (R).

Tabel 4. Fase Pembelajaran Program Studi Gizi Kesehatan FK UGM

	SEMESTER GANJIL	SEMESTER GENAP
TAHUN 5	PELAYANAN	
TAHUN 4	GIZI PATOLOGIS	PELAYANAN*
		SKRIPSI
TAHUN 3	GIZI PATOLOGIS	
TAHUN 2	GIZI NORMAL	
TAHUN 1	ILMU DASAR	

*) Bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan skripsi di semester 7 dapat mengikuti program profesi gizi

Tabel 5. Peta Kurikulum Sarjana Gizi Kesehatan FK UGM

TAHUN Ke-	Fase Pembelajaran	BIDANG ILMU						
		Biomedis (B)	Gizi Manusia (GM)	Ilmu Pangan (P)	Ilmu Sosial (IS)	Ilmu Manajemen (IM)	Riset (R)	Humaniora (H)
TAHUN 4	Fase 3 GIZI PATOLOGIS		Blok Asuhan Gizi Klinik pada Trauma, Alergi, dan Kritis, Blok Pelayanan Gizi Masyarakat, Program Makanan Kelompok Risiko*), KKN	Kuliner Dietetik*)		Kewirausahaan Gizi*)	Skripsi	
		Community and Family Health Care (CFHC)						
TAHUN 3	Fase 3 GIZI PATOLOGIS	Nutrisi*)	Blok Asuhan Gizi Klinik pada Defisiensi Gizi dan Infeksi, Dasar Gizi Olah Raga, Gizi Olahraga Lanjut*), Blok Asuhan Gizi Klinik pada Degeneratif dan Metabolik, Gizi Kerja*)	Teknologi Pangan, Higiene Sanitasi dan Pengawasan Mutu Makanan, Makanan Fungsional dan Nutraceutical*)		Blok Pelayanan Gizi Institusi, Gizi dalam Kegawatdaruratan*)	Metodologi Penelitian, Epidemiologi Gizi	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
		Community and Family Health Care (CFHC)						
TAHUN 2	Fase 2 GIZI NORMAL	Imunologi Gizi	Blok Gizi Dalam Daur Kehidupan, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Metabolisme Gizi Mikro, Penilaian Status Gizi, Biokimia Gizi	Gizi Kuliner, Mikrobiologi Makanan, Keamanan dan Ketahanan Pangan	Dasar-dasar Diklat Gizi	Ekonomi Mikro, Manajemen Data dan Informasi, Sistem Pelayanan Kesehatan	Biostatistik, Dasar Epidemiologi, Isu Mutakhir Gizi Klinik*), Isu Mutakhir Gizi Masyarakat*), Isu Mutakhir Gizi Institusi*)	
		Community and Family Health Care (CFHC)						
TAHUN 1	Fase 1 ILMU DASAR	Anatomi, Biologi Manusia, Fisiologi, Kimia Organik	Gizi Dasar, Metabolisme Gizi Makro	Analisa Zat Gizi, Ilmu Bahan Makanan	Antropologi Budaya Makan, Psikologi, Sosiologi, Komunikasi Dasar	Manajemen Dasar	Matematika	Agama, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris Terapan, Pancasila, Kewarganegaraan, Filsafat Ilmu
		Community and Family Health Care (CFHC)						

Keterangan:

*) mata kuliah pilihan

Tabel 6. Peta Kurikulum Profesi Gizi Kesehatan FK UGM

TAHUN Ke-	Fase Pembelajaran	BIDANG ILMU		
		Gizi Klinik	Gizi Masyarakat	Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan
5	Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> - Asuhan Gizi Penyakit Dalam - Asuhan Gizi Anak - Asuhan Gizi Bedah - Asuhan Gizi Maternal - Asuhan Gizi Penyakit Kritis - Asuhan Gizi Klinik Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> - Asuhan Gizi Keluarga dan Komunitas - Promosi Gizi dan Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen Gizi Rumah Sakit - Manajemen Industri Makanan - Manajemen Makanan Darurat - Manajemen Pengembangan Produk Diet
		<ul style="list-style-type: none"> - Asuhan Gizi Anak Sekolah - Asuhan Gizi Olahraga - Seminar Gizi 		

C. SUSUNAN MATA KULIAH

1. Pembelajaran pada Fase 1

Pada fase 1 ini mahasiswa akan diperkenalkan terlebih dahulu tentang ilmu-ilmu dasar umum/wajib, dasar-dasar ilmu gizi dan biomedis, dasar-dasar ilmu pangan dan mata kuliah penunjang biomedis, dasar-dasar ilmu pangan dan mata kuliah penunjang untuk kegiatan penanganan masalah gizi baik secara individu maupun kelompok sebagai penunjang perkuliahan selanjutnya. Total SKS yang diambil untuk fase 1 adalah sebanyak 44 SKS yang terdiri dari 20 mata kuliah.

Tabel 7. Susunan Mata Kuliah pada Fase 1 Pembelajaran

FASE 1		SEMESTER	SKS
1	Anatomi	1	2
2	Biologi manusia	1	2
3	Kewarganegaraan	1	2
4	Kimia organik	1	2
5	Gizi Dasar	1	2
6	Matematika	1	2
7	Agama	1	2
8	Bahasa Indonesia	1	2
9	Filsafat Ilmu	1	2
10	Pancasila	1	2
11	Psikologi	1	2

12	Analisis Zat Gizi	2	3
13	Ilmu Bahan Makanan	2	3
14	Antropologi Budaya Makan	2	2
15	Manajemen Dasar	2	2
16	Sosiologi	2	2
17	Bahasa Inggris Terapan	2	3
18	Komunikasi Dasar	2	2
19	Fisiologi	2	3
20	Metabolisme Gizi Makro	2	2
TOTAL SKS			44

2. Pembelajaran pada Fase 2

Pada fase 2 ini mahasiswa akan diperkenalkan tentang ilmu-ilmu dasar bidang gizi masyarakat, klinik maupun institusi untuk kegiatan penanganan masalah gizi baik secara individu maupun kelompok sebagai penunjang perkuliahan selanjutnya. Total SKS yang diambil untuk fase 2 adalah sebanyak 44 sks yang terdiri dari 14 mata kuliah, 3 mata kuliah pilihan dan 1 blok.

Tabel 8. Susunan Mata Kuliah pada Fase 2 Pembelajaran

FASE 2		SEMESTER	SKS
1	Ekonomi Mikro	3	2
2	Imunologi Gizi	3	2
3	Ilmu Kesehatan Masyarakat	3	2
4	Dasar Diklat Gizi	3	2
5	Metabolisme Gizi Mikro	3	2
6	Penilaian Status Gizi	3	3
7	Sistem Pelayanan Kesehatan	3	2
8	Gizi Kuliner	3	3
9	Isu Mutakhir Gizi Klinik*)	3	2
10	Isu Mutakhir Gizi Masyarakat*)	3	2
11	Isu Mutakhir Gizi Institusi*)	3	2
12	Dasar Epidemiologi	4	2
13	Manajemen Data dan Informasi	4	2
14	Biokimia Gizi	4	3
15	Keamanan dan Ketahanan Pangan	4	2
16	Biostatistik	4	3
17	Mikrobiologi Makanan	4	3
18	Blok Gizi dalam Daur Kehidupan	4	5
TOTAL SKS			40

3. Pembelajaran pada Fase 3

Pada fase 3 ini mahasiswa akan diperkenalkan tentang ilmu-ilmu lanjut pada bidang gizi masyarakat, klinik maupun institusi untuk kegiatan penanganan masalah gizi baik secara individu maupun kelompok sebagai penunjang kegiatan pelayanan pada fase berikutnya. Fase ini ditempuh dalam 2 tahun atau 4 semester pendidikan. Total SKS yang diambil untuk fase 3 adalah sebanyak 60 SKS yang terdiri dari 6 mata kuliah, 8 mata kuliah pilihan, 5 blok, KKN dan skripsi.

Tabel 9. Susunan Mata Kuliah pada Fase 3 Pembelajaran

FASE III		SEMESTER	SKS
1	Blok Asuhan Gizi Klinik Pada Defisiensi Gizi dan Infeksi	5	5
2	Teknologi Pangan	5	3
3	Dasar dasar Gizi Olah Raga	5	3
4	Higiene Sanitasi dan Pengawasan Mutu Makanan	5	2
5	Metodologi Penelitian	5	3
6	Nutrigenomik *)	5	2
7	Makanan Fungsional Dan Nutraceutical*)	5	2
8	Blok Asuhan Gizi Klinik Pada Degeneratif dan Metabolik	6	6
9	Blok Pelayanan Gizi Institusi	6	7
10	Epidemiologi Gizi	6	2
11	Gizi Olah Raga Lanjut*)	6	2
12	Gizi Kerja*)	6	2
13	Gizi dalam Kegawatdaruratan *)	6	2
14	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	6	2
15	Blok Pelayanan Gizi Masyarakat	7	6
16	Blok Asuhan Gizi Klinik Pada Trauma, Alergi dan Kritis	7	6
17	Program Makanan Kelompok Risiko*)	7	2
18	Kewirausahaan Gizi*)	7	2
19	Kuliner Dietetik *)	7	2
20	KKN	7	3
21	Skripsi	8	6
TOTAL SKS			60

4. Mata Kuliah *Community And Family Health Care (CFHC)*

Di luar mata kuliah yang diajarkan di Program Studi S1 Gizi Kesehatan UGM, mulai tahun ajaran 2013/2014 diadakan mata kuliah wajib ***Community And Family Health Care (CFHC)*** dengan beban 4 SKS selama 7 semester (dilaksanakan pada tiap semester genap untuk setiap tahun ajaran). Mata kuliah ini merupakan pengembangan dari konsep *Interprofessional Education* yang melibatkan mahasiswa dari tiga program studi di Fakultas Kedokteran UGM (Pendidikan Dokter, Ilmu Keperawatan dan Gizi Kesehatan). Dalam mata kuliah ini, mahasiswa ketiga prodi melakukan kegiatan pemecahan masalah kesehatan di komunitas (skrining/identifikasi masalah, tindakan promotif, preventif dan kuratif) dan aplikasi *family medicine* secara kolaboratif.

5. Pembelajaran pada Fase 4

Pada fase 4 ini mahasiswa akan diperkenalkan tentang pelayanan gizi. Total SKS yang diambil untuk fase 4 adalah sebanyak 28 sks yang terdiri dari 15 mata kuliah, 8 mata kuliah inti, 7 mata kuliah institusional.

Tabel 10. Susunan Mata Kuliah pada Fase 4 Pembelajaran

FASE 4		SEMESTER	SKS
1	Asuhan Gizi Penyakit Dalam 1	9	2
2	Asuhan Gizi Anak	9	2
3	Asuhan Gizi Bedah	9	2
4	Asuhan Gizi Maternal	9	1
5	Asuhan Gizi Keluarga	9	2
6	Manajemen Gizi Rumah Sakit	9	3
7	Manajemen Industri Makanan	9	2
8	Asuhan Gizi Penyakit Dalam 2	10	2
9	Asuhan Gizi Penyakit Kritis	10	1
10	Asuhan Gizi Klinik Mandiri	10	1
11	Asuhan Gizi Komunitas	10	3
12	Promosi Gizi dan Kesehatan	10	1
13	Manajemen Makanan Darurat	10	1
14	Manajemen Pengembangan Produk	10	1
15	Asuhan Gizi Anak Sekolah	10	1
16	Asuhan Gizi Olahraga	10	2
17	Seminar Gizi	10	1
TOTAL SKS			28

D. METODE PEMBELAJARAN

a. Sarjana Gizi

Untuk mencapai tujuan pendidikan, metode pembelajaran yang diterapkan adalah kombinasi beberapa metode, yaitu :

1. Ceramah (1 SKS = 1 jam/minggu/semester)
2. Tutorial (1 SKS = 2 jam/minggu/semester)
3. Diskusi / latihan / seminar / belajar mandiri / studi pustaka (1 SKS = 1 jam/minggu/semester)
4. Praktek di laboratorium (1 SKS = 3 jam/minggu/semester)
5. Praktek di Rumah Sakit (1 SKS = 4 jam/minggu/semester)
6. Praktek di masyarakat (1 SKS = 4 jam/minggu/semester)

Dalam satu semester terdapat 16 – 18 minggu pembelajaran (termasuk ujian formatif dan sumatif) dengan metode seperti tersebut di atas, sesuai sifat karakteristik mata kuliah.

b. Profesi Gizi

Untuk mencapai tujuan pendidikan Profesi Gizi, metode pembelajaran yang diterapkan adalah kombinasi beberapa metode, yaitu :

1. *Bed Site Learning* (BSL)
2. *Practiced-based Learning*
3. Tutorial Klinik
4. Observasi Langsung
5. Presentasi Kasus dan Referat
6. Seminar

E. EVALUASI HASIL BELAJAR

Penilaian hasil belajar pada prinsipnya adalah untuk memberikan umpan balik kepada dosen dan peserta didik dalam menentukan tingkat keberhasilan tertentu serta untuk mengetahui keberhasilan, hambatan, dan permasalahan dalam penyelenggaraan program pembelajaran. Penilaian hasil belajar dilakukan dengan beberapa jenis pengukuran melalui tes formatif dan tes sumatif. Tes formatif bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk ujian harian dan penugasan. Tes sumatif dilakukan dengan tujuan untuk menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran dari peserta didik yang dilakukan pada akhir program mata kuliah melalui ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

Teknik ujian dapat dilakukan dengan ujian tulis, ujian lisan, ujian ketrampilan. Nilai akhir untuk tiap mata kuliah merupakan gabungan atau kumulatif dari serangkaian bentuk ujian dan penugasan pada tes formatif dan sumatif. Evaluasi hasil belajar dibagi menjadi 2 bagian yaitu evaluasi pendidikan sarjana gizi dan evaluasi pendidikan profesi gizi.

1. EVALUASI PENDIDIKAN SARJANA GIZI

a. Evaluasi Tiap Mata Kuliah

Aspek penilaian tiap mata kuliah, dilakukan terhadap aspek :

- Kognitif (pengetahuan),
Meliputi penguasaan materi melalui kemampuan dalam mengemukakan pendapat baik secara lisan maupun tertulis.
- Psikomotor (ketrampilan),
Penilaian dilakukan di kelas, di laboratorium, atau di lahan praktek dengan tindakan langsung atau simulasi dalam mengerjakan suatu pokok bahasan tertentu.
- Kehadiran kuliah

Ujian semester dapat diikuti oleh peserta didik jika kehadiran kegiatan perkuliahan minimal 75% dari total tatap muka.

Untuk mengkonversi skor nilai absolut menjadi huruf mutu dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan PAP (Penilaian Acuan Patokan) atau PAN (Penilaian Acuan Normatif).

Penilaian Acuan Patokan (PAP) dilakukan dengan pendekatan absolut dari keberhasilan peserta didik mencapai standar pencapaian materi tertentu untuk tiap mata kuliah. Standar pencapaian materi dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 11. Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Pencapaian Materi	Huruf Mutu	Angka Mutu
80 – 100 %	A	4
75 – 79.9 %	AB	3,5
70 – 74.9%	B	3
65 – 69.9 %	BC	2,5
60 – 64.9	C	2
50 – 59.9 %	D	1
< 50 %	E	0

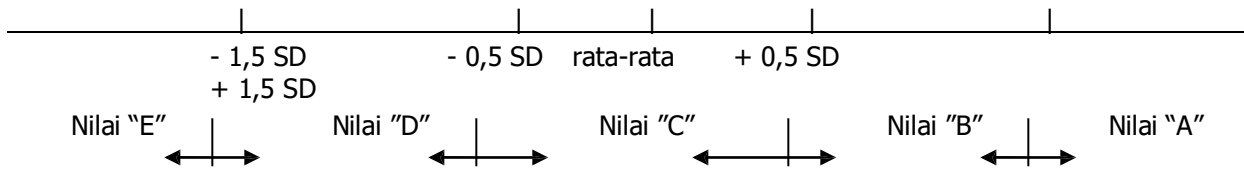
Penilaian Acuan Normatif (PAN) dilakukan jika distribusi nilai dalam satu populasi kelas tidak menunjukkan distribusi normal, khususnya jika jumlah ketidakkulusan tiap mata kuliah mencapai lebih dari 14% dari peserta yang mengambil mata kuliah tersebut. Penilaian menggunakan pendekatan PAN, dengan memperhitungkan distribusi skor, nilai rata-rata nilai, dan simpangan baku atau standar deviasi dari nilai yang ada pada populasi peserta didik. Operasional dalam pelaksanaan penilaian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Penilaian Acuan Normatif (PAN)

Rentang Nilai	Huruf Mutu
A	Rata-rata nilai + (>2 SD)
AB	Rata-rata nilai + (1,5 s.d. 1,99 SD)
B	Rata-rata nilai + (1 s.d.1,49 SD)
BC	Rata-rata nilai + (0,6 s.d.0,99 SD)
C	Rata-rata nilai • (0,59 SD)
D	Rata-rata nilai – (0,6 s.d. 0,99 SD)
E	Rata-rata nilai – (\leq 1 SD)

Ket. SD = Standar Deviasi dari distribusi nilai

Secara grafis distribusi nilai dengan acuan PAN adalah sebagai berikut :



b. Penilaian Tiap Semester

Penilaian tiap semester dilakukan dengan menghitung Indeks Prestasi (IP) Semester dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$IP = \frac{\Sigma (\text{angka mutu} \times \text{beban studi})}{\Sigma \text{ beban studi}}$$

Hasil IP pada semester tersebut akan digunakan untuk menentukan jumlah kredit yang akan diambil pada semester berikutnya. Pengambilan jumlah kredit ini akan dilakukan bersama dengan dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah ditunjuk. Pengambilan kredit pada semester berikutnya ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 13. Pengambilan Kredit SKS

Indeks Prestasi (IP)	Jumlah SKS berikutnya (maksimal)
≥ 3,00	24 SKS
2,50 – 2,99	20 – 23 SKS
2,00 – 2,49	17 – 19 SKS
< 2,00	≤ 16 SKS

c. Perbaikan Nilai

- **Program Ujian Perbaikan (*Make-up Test*)**

Program ujian perbaikan merupakan program ujian yang dilaksanakan setelah ujian akhir semester, yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang memiliki nilai akhir mata kuliah pada semester berjalan selain nilai A dan B. Mahasiswa memiliki 2 (dua) kali kesempatan mengikuti ujian perbaikan. Nilai tertinggi yang dapat diraih pada program ujian ini adalah "B". Biaya yang terkait dalam kegiatan ini dibebankan kepada mahasiswa sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Kedokteran UGM.

- **Program Remediasi**

Program remediasi merupakan program pembelajaran tambahan bagi mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah pokok tetapi mempunyai prestasi mata kuliah yang kurang memuaskan. Program ini diikuti terutama untuk peserta dengan nilai

“D” atau “E”, namun juga dapat diikuti oleh peserta lain dengan nilai “C” atau “B” dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Fakultas dan Program Studi. Program ini diselenggarakan pada akhir tahun dalam evaluasi akademis mahasiswa di masa liburan, dengan tujuan:

- Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki nilai
- Memberi kesempatan mahasiswa untuk lulus tepat waktu
- Mengindari drop-out

d. Evaluasi Dua Tahun Pertama

Evaluasi dua tahun pertama dilakukan untuk mendeteksi sedini mungkin kesulitan belajar dari peserta didik dalam mengikuti program pendidikan yang direncanakan selama 7 (tujuh) semester. Pada tahap ini (dua tahun pertama) diharapkan peserta didik mencapai minimal 30 SKS lulus (nilai A / B / C) dengan $IP \geq 2,50$. Jika diketahui terdapat peserta didik yang pencapaiannya kurang dari ketentuan diatas maka akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Pembinaan akademik oleh dosen Pembimbing Akademik (PA)
- Pembinaan khusus oleh tim dosen disertai penugasan terstruktur
- Pembinaan institusional oleh Program Studi
- Peringatan tertulis

e. Evaluasi Akhir Program

Predikat kelulusan akhir program ditentukan berdasarkan persyaratan tertentu untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi (S.Gz), yaitu :

- Indeks Prestasi Kumulati (IPK) $\geq 2,50$
- Tidak memiliki nilai “E”
- Jika memiliki nilai “D”, maksimal 25% dari Total SKS
- Menyelesaikan Skripsi

Predikat kelulusan akhir program sebagai Sarjana Gizi adalah:

- Predikat Cumlaude / dengan pujian : $IPK \geq 3,51$
- Predikat Sangat Memuaskan : $IPK 2,76 - 3,50$
- Predikat Memuaskan : $IPK 2,50 - 2,75$

2. EVALUASI PENDIDIKAN PROFESI GIZI

a. Penilaian Hasil Pendidikan

Penilaian hasil pendidikan pada prinsipnya adalah untuk memberikan umpan balik kepada instruktur dan peserta didik dalam menentukan tingkat keberhasilan tertentu

serta untuk mengetahui keberhasilan, hambatan, dan permasalahan dalam penyelenggaraan program pembelajaran. Teknik evaluasi dilakukan dengan evaluasi tiap materi bidang secara langsung oleh instruktur di lahan praktek sesuai studi kasus, meliputi aspek-aspek Pengetahuan, Sikap dan Ketrampilan.

- Kognitif (pengetahuan)

Meliputi penguasaan materi melalui kemampuan dalam mengemukakan pendapat baik secara lisan maupun tertulis.

- Afektif (sikap)

Disamping itu dinilai dari tingkah laku dan pendapat sehari-hari dalam menghadapi suatu persoalan dan dalam mengemukakan pendapat.

- Psikomotor (ketrampilan)

Penilaian dilakukan di kelas, di laboratorium, atau di lahan praktek dengan tindakan langsung atau simulasi dalam mengerjakan suatu pokok bahasan tertentu.

Penilaian adalah bagian dari proses pendidikan, saat observasi langsung dll

Penilaian kompetensi menggunakan bobot sebagai berikut :

- Bobot 4 artinya Baik (Penampilan kerja diatas rata-rata)
- Bobot 3 artinya Cukup (penampilan kerja cukup)
- Bobot 2 artinya kurang (Penampilan kerja dibawah rata-rata)
- Bobot 1 artinya Gagal (tidak melaksanakan/penampilan masih salah)
- Bobot 0 artinya tidak dapat diamati (tidak diperhitungkan dalam penilaian)

Pedoman konversi skor adalah sebagai berikut :

- Nilai A : Sangat istimewa (skor >3,40)
- Nilai A/B : Istimewa (skor 3 – 3,40)
- Nilai B : Bagus (skor 2,6 – 2,99)
- Nilai C : tidak mencapai target kompetensi (skor < 2,6) atau tidak lulus

Apabila nilai untuk kluster kompetensi adalah C, maka dapat dilakukan perbaikan dalam bentuk diskusi kasus atau laporan kasus. Untuk menentukan keberhasilan atau kelulusan peserta dalam penguasaan setiap kompetensi dilakukan ujian kasus untuk setiap mata kuliah pada akhir praktek. Perhitungan nilai akhir adalah 80% untuk nilai kompetensi dan 20% untuk nilai ujian akhir.

b. Program Remediasi (kompeten/tidak kompeten)

Program remediasi merupakan program pembelajaran tambahan bagi peserta yang belum memenuhi standar minimal lulus untuk tiap bidang materi atau dinilai belum

kompeten. Program ini diselenggarakan pada akhir rotasi untuk ketiga bidang dengan tujuan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki nilai.

c. Uji kompetensi

Uji Kompetensi Profesi Gizi adalah uji kemampuan kerja bagi calon Profesi Gizi (yaitu Dietisien dan Tehnisi Dietisien), yang merupakan suatu proses penapisan untuk menjamin Profesi Gizi yang terdaftar (registered) memiliki kompetensi yang dipersyaratkan.

Berdasarkan acuan Draft Naskah Blueprint Uji Kompetensi Registered Dietisien (RD) Indonesia, terdapat enam tinjauan untuk RD seperti ditampilkan pada tabel.

Tabel 14. Blueprint Uji Kompetensi Profesi Gizi

TINJAUAN 1 (KOMPETENSI)	TINJAUAN 2 (DOMAIN PERILAKU)	TINJAUAN 3 (KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS)	TINJAUAN 4 (PROSES ASUHAN/ PELAYANAN)	TINJAUAN 5 (SASARAN)	TINJAUAN 6 (UPAYA PELAYANAN GIZI)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Landasan Ilmiah Ilmu Gizi (5-10%) 2. Asuhan gizi (40-50%) 3. Manajemen program dan pelayanan pangan dan gizi (10-15%) 4. Manajemen Sistem penyelenggaraan makanan (10-15%) 5. Etika, Moral, dan Profesional Gizi (5-10%) 6. Komunikasi efektif (5-10%) 7. Penelitian terapan (5-10%) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kognitif (20-30%) 2. Prosedural Knowledge (45-55%) 3. Konatif (20-30%) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Recall (10-30%) 2. Reasoning (70-90%) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian (10-20%) 2. Analisis/Diagnosis (20-30%) 3. Perencanaan (10-20%) 4. Implementasi (25-35%) 5. Monitoring dan Evaluasi (5-10%) 6. Dokumentasi (5-10%) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Individu (45-55%) 2. Kelompok dan Masyarakat (45-55%) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Promotif (20-30%) 2. Preventif (20-30%) 3. Kuratif (35-45%) 4. Rehabilitatif (5-15%)

F. SUASANA AKADEMIK

Kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik) mengacu pada PP nomor 60 tahun Bab VI pasal 17 sampai dengan pasal 20 mengenai Kebebasan Akademik dan Otonomi Keilmuan, serta berdasarkan PP 67 tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada. Menurut pasal 18 sampai dengan pasal 20 Statuta UGM, disebutkan bahwa UGM menjunjung tinggi kebebasan mimbar akademik, kebebasan akademik, etika keilmuan dan otonomi keilmuan. Kebijakan akademik yang secara konsisten dilakukan oleh Program Studi Gizi Kesehatan sebagai berikut:

1. Otonomi keilmuan

Prodi Gizi Kesehatan memberikan keleluasan kepada sivitas akademiknya (dosen dan mahasiswa) untuk mengembangkan keilmuannya sesuai dengan perkembangan Ilmu Gizi dan Kesehatan. Otonomi keilmuan juga diberikan seluas-luasnya sesuai dengan bidang keahlian dari masing-masing dosen, misalnya otonomi menyusun silabus perkuliahan dengan variasi metode pembelajaran dan memanfaatkan hasil-hasil penelitian Hasil peningkatan kebijakan otonomi keilmuan adalah adanya partisipasi dosen dan mahasiswa setiap tahun dalam mengembangkan penerapan keilmuan melalui kegiatan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) dan penelitian yang didanai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dan Dikti.

2. Kebebasan akademik

Beberapa kebijakan Program Studi terhadap kebebasan akademik sebagai berikut:

- a. Setiap dosen dan mahasiswa diberikan kebebasan dalam menentukan minat pengembangan tridarma selama kegiatan tersebut memberikan kontribusi terhadap pencapaian visi dan misi Prodi
- b. Setiap dosen dan mahasiswa diberikan kebebasan dalam menyampaikan pendapat tentang sesuatu hal yang berhubungan dengan akademik secara bertanggung jawab
- c. Dosen diperkenankan untuk mengembangkan metode mengajar dan referensi yang digunakan secara bebas dan bertanggung jawab
- d. Sivitas akademika memiliki hak bertanya, hak untuk mengkritisi, atau hak untuk memberikan masukan kepada Prodi mengenai isu-isu akademik;
- e. Sivitas akademika diberikan kebebasan untuk mengikuti aktivitas yang terkait dengan pengembangan akademik di kampus maupun diluar kampus baik di tingkat nasional maupun internasional;
- f. Setiap mahasiswa diberikan hak untuk mendapatkan informasi menyangkut kemajuan akademik yang diprogramkan;
- g. Setiap mahasiswa diberi kebebasan untuk menemui dosen pembimbing akademik, dosen pengampu mata kuliah dan dosen pembimbing Skripsi sesuai kesepakatan bersama.

3. Kebebasan Mimbar Akademik:

Sivitas akademika juga diberikan kebebasan dalam bentuk partisipasi di forum seminar ilmiah, simposium, konferensi baik bertaraf nasional maupun internasional. Selain itu sivitas akademika juga dianjurkan untuk mempublikasi karya ilmiahnya pada jurnal-jurnal baik yang terakreditasi baik secara nasional maupun internasional. Dengan demikian, dosen juga memiliki kebebasan berekspresi dalam mengungkapkan pendapatnya baik di media cetak maupun elektronik sesuai keparakannya secara bertanggungjawab.

G. UPAYA PENGEMBANGAN PERILAKU KECENDEKIAWANAN

Program Studi Gizi Kesehatan FK UGM mempunyai berbagai kegiatan untuk pengembangan perilaku kecendekiawanan. Kegiatan yang secara rutin dilakukan adalah pelaksanaan Seminar Tahunan Gizi yang bersifat nasional maupun internasional. Program Studi Gizi Kesehatan juga secara rutin memberikan dana hibah penelitian yang akan mengembangkan minat penelitian di antara staf dosen. Bantuan dana penelitian juga diberikan kepada mahasiswa sehingga akan membantu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Mahasiswa didukung untuk mengikuti berbagai kompetisi ilmiah seperti Program Kreativitas Mahasiswa di tingkat universitas maupun nasional. Selain itu, Program Studi Gizi Kesehatan memberikan bantuan biaya untuk publikasi dalam bentuk seminar nasional dan internasional serta memberikan insentif publikasi jurnal internasional sehingga meningkatkan motivasi dosen untuk menulis publikasi.

Penelitian yang telah dilakukan juga berperan mengangkat kearifan lokal yang berkembang dimasyarakat. Penelitian dosen juga dilakukan untuk meningkatkan pengkajian nilai fungsional pangan lokal secara terus menerus, misalnya kajian ekstrak serat ubi jalar untuk meningkatkan imunitas.

Di lingkup Program Studi, dosen secara aktif juga melakukan diseminasi hasil penelitian di forum scientific meeting, sementara di lingkup mahasiswa melalui HIMAGIKA (Himpunan Mahasiswa Gizi Kesehatan) aktif mengadakan kegiatan ilmiah diantaranya dengan mengundang narasumber dari alumni atau dosen untuk menyampaikan temuan terkini di forum Nutriforce. Mahasiswa Prodi Gizi Kesehatan FK UGM juga aktif sebagai peserta dan panitia dalam organisasi mahasiswa gizi di tingkat nasional (ILMAGI – Ikatan Lembaga Mahasiswa Gizi) yang menyelenggarakan program terkait pendidikan yaitu Pekan Ilmiah Mahasiswa Gizi serta penulisan artikel di bidang gizi.

ADMINISTRASI AKADEMIK

A. PENDAFTARAN MAHASISWA

Pendaftaran mahasiswa Program Studi S1 Gizi Kesehatan FK UGM dibedakan dalam dua macam, yakni untuk mahasiswa baru dan untuk mahasiswa lama (pendaftaran ulang):

1. Pendaftaran Mahasiswa Baru (Registrasi)

Ketentuan dan berbagai persyaratan pendaftaran bagi mahasiswa baru Program Studi S1 Gizi Kesehatan FK UGM diatur secara khusus dalam buku panduan mahasiswa UGM, dan dapat diakses melalui website <http://www.ugm.ac.id>

- a. Pendaftaran Program Pendidikan S1 Gizi Tahap Profesi dibuka 2 (dua) kali setiap tahun yaitu di Bulan September dan Bulan Maret.
- b. Membayar uang pendaftaran sebesar Rp 750.000,00
(untuk pemeriksaan kesehatan, psikotes, dan *Objective Structure Clinical Examination* (OSCE))
- c. Persyaratan Pendaftaran Program Pendidikan S1 Gizi Tahap Profesi:
 - 1) Lulus Yudisium Sarjana Gizi
 - 2) Lulus Ujian OSCE Komprehensif dan Ujian Tertulis
 - 3) Lulus Tes Kesehatan & Psikotes
 - 4) Melengkapi syarat-syarat administrasi:
 - 2 (dua) lembar copy ijazah S1 Gizi
 - 2 (dua) lembar transkrip nilai S1 Gizi
 - 2 (dua) lembar copy akte kelahiran
 - 2 (dua) lembar copy kartu identitas yang masih berlaku (KTP/SIM/Paspor)
 - Pas foto berwarna ukuran 3 X 4 : 4 lembar

2. Kegiatan Persiapan Program Pendidikan S1 Gizi Tahap Profesi:

- a. Menandatangani pernyataan persetujuan tata tertib
- b. Janji Dietisien muda dan orientasi
- c. Mengambil kelengkapan pendidikan di Bagian Akademik Program Studi S1 Gizi yang terdiri dari:
 - Jadwal stase
 - Buku Panduan Umum

- Buku Kerja Harian
 - Buku Panduan Belajar tiap-tiap rotasi
 - Tanda pengenalan
 - Kartu Kendali
- d. Mengumpulkan buku kerja harian di akhir stase/rotasi ke bagian akademik sebagai syarat ujian dan bahan evaluasi.

3. Pendaftaran Ulang Mahasiswa (Her-registrasi)

Pendaftaran ulang mahasiswa dilakukan setiap semester sebelum kegiatan akademik berlangsung. Setiap mahasiswa Program Studi S1 Gizi Kesehatan FK UGM wajib melakukan pendaftaran ulang dengan cara melunasi biaya pendidikan tiap semester. Pembayaran dilakukan di Bank Mandiri. Penjadwalan dan ketentuan lain tentang pembayaran ditentukan setiap semester oleh Direktorat Administrasi Akademik (DAA UGM).

Syarat dan prosedur pendaftaran ulang (her-registrasi) adalah sebagai berikut :

a. Bagi Mahasiswa yang tidak putus studinya

Pembayaran dilakukan dengan salah satu dari 3 cara berikut, yaitu :

1. ATM Mandiri
2. Internet Banking Mandiri
3. Loker-Loker Bank Mandiri terdekat

Dengan memberitahukan "NIU" UGM mahasiswa (6 digit) kepada teller Bank Mandiri maka teller akan mencatat data pembayaran ke sistem (IBS). Selanjutnya data pembayaran sesuai dengan kewajiban yang sudah ditentukan melalui loket bank yang ditunjuk.

b. Bagi Mahasiswa yang Terputus Studinya (Cuti dengan ijin atau Cuti tanpa ijin)

Untuk menentukan biaya yang wajib dibayarkan, mahasiswa diwajibkan melakukan konfirmasi terlebih dahulu ke Direktorat Administrasi Akademik (DAA) UGM dengan menunjukkan kartu mahasiswa/Gama Card terakhir, surat cuti kuliah (bagi yang berijin). Setelah mendapat surat ijin aktif kembali dari Dekan Fakultas Kedokteran, maka tahap selanjutnya adalah mendapatkan surat pengantar pembayaran pendidikan ke Bank Mandiri.

c. Bagi Mahasiswa Perpanjangan Studi

Untuk menentukan biaya yang harus dibayarkan, mahasiswa diwajibkan melakukan konfirmasi terlebih dahulu ke bagian akademik Program Studi S1 Gizi Kesehatan dan bagian akademik Fakultas Kedokteran UGM dengan menunjukkan kartu mahasiswa/Gama Card terakhir, dan surat ijin perpanjangan studi dari Dekan Fakultas Kedokteran. Selanjutnya mahasiswa akan dibuatkan surat pengantar ke DAA UGM. Biaya pendidikan akan disesuaikan dengan kategori UKT angkatan terbaru.

d. Bagi Mahasiswa yang telah lulus, tetapi belum mengikuti wisuda

Mahasiswa yang telah diikutsertakan dalam yudisium dan dinyatakan lulus sampai dengan akhir semester berjalan serta tidak melanjutkan kuliah pada tingkat profesi dan akan mengikuti wisuda periode semester berikutnya dibebaskan dari kewajiban UKT dengan menunjukkan surat keterangan lulus dari Program Studi.

Catatan :

- Pembayaran UKT dilaksanakan sesuai dengan jadwal dari DAA UGM.
- Semua mahasiswa wajib mengikuti program Asuransi yang diselenggarakan oleh Gajah Mada Medical Center (GMC) UGM dengan premi sebesar Rp. 40.000,- (empat puluh ribu rupiah) per semester.
- Jika hingga batas waktu yang ditentukan mahasiswa tidak melakukan pendaftaran ulang, maka yang bersangkutan diberi kesempatan untuk pendaftaran ulang dengan terlebih dahulu mengajukan permohonan tertulis kepada Dekan Fakultas Kedokteran UGM dengan tembusan kepada Ketua Program Studi S1 Gizi Kesehatan FK UGM.
- Mahasiswa yang kehilangan kartu mahasiswa/Gama Card, hanya dapat diganti setelah yang bersangkutan menyerahkan surat keterangan dari kepolisian yang menyatakan bahwa yang bersangkutan telah kehilangan kartu mahasiswa. Biaya penggantian Gama Card sebesar Rp.20.000,-

e. Perlakuan Bagi Keterlambatan Mendaftar Ulang

Mahasiswa yang tidak mendaftar ulang sesuai dengan jadwal yang telah diatur, tidak diperkenankan mengikuti semua kegiatan akademik pada semester yang berjalan.

f. Permohonan penundaan / keringanan Biaya Pendidikan

Mahasiswa dapat mengajukan surat permohonan penundaan biaya pendidikan ditujukan kepada Dekan FK UGM dengan tembusan kepada Ketua Program Studi S1 Gizi Kesehatan FK UGM dan selanjutnya diproses ke DAA UGM. Permohonan

penundaan/keringanan biaya pendidikan dilakukan selambat-lambatnya 1 minggu sebelum batas waktu terakhir pembayaran.

Mahasiswa yang tidak mampu membayar sebagian atau keseluruhan biaya pendidikan dapat mengajukan surat permohonan keringanan/bantuan kepada Rektor melalui Dekan FK UGM dengan disertai bukti-bukti serta alasan-alasan yang sah dan dapat diterima untuk memperkuat permohonan keringanan/bantuan. Surat permohonan dapat dilakukan pada awal tahun akademik.

B. PENDAFTARAN KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PENGUMUMAN HASIL UJIAN

Mahasiswa yang telah terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi S1 Gizi Kesehatan FK UGM mempunyai hak untuk mengikuti kegiatan pendidikan yang disajikan tiap semester oleh Program Studi. Kegiatan pendidikan yang disediakan terdiri dari kegiatan wajib. Kegiatan pendidikan wajib ialah kegiatan pendidikan yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa dalam jenjang pendidikan tertentu.

1. Petunjuk Pendaftaran

Yang dimaksud dengan pendaftaran disini adalah pendaftaran oleh mahasiswa untuk menentukan kegiatan pendidikan yang akan diambil dalam semester yang sedang berlangsung. Untuk membantu kelancaran pendaftaran, Program Studi akan memberikan petunjuk-petunjuk tertulis antara lain:

- a. Kalender Akademik yang disesuaikan dengan Kalender Akademik Universitas yang memuat tanggal dimulai dan akhirnya masa kuliah, diadakannya ujian dll.
- b. Jenis kedudukan dan sifat kegiatan pendidikan untuk masing-masing jenjang studi dan nilai kredit masing-masing kegiatan studi beserta prasyarat yang diperlukan
- c. Daftar mata kuliah dan praktek laboratorium yang disyaratkan
- d. Jadwal kegiatan kuliah yang memuat: hari, jam tempat/ruang penyelenggaraan kegiatan pendidikan serta nama dosen yang mengasuh

2. Pengisian Surat Rekomendasi

Pengisian surat rekomendasi mengikuti perkuliahan semester berikutnya wajib dilakukan mahasiswa agar tercatat sebagai mahasiswa yang mengikuti mata kuliah yang diambil pada semester berikutnya. Surat rekomendasi diminta oleh mahasiswa kepada Dosen Pembimbing Akademik (DPA) sebelum kegiatan perkuliahan berjalan.

3. Pengisian Kartu Rencana Studi *on line*

Pendaftaran kegiatan pendidikan dilakukan oleh mahasiswa dengan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) *on line* sesuai dengan petunjuk dan jadwal yang telah ditentukan oleh petugas pengisian KRS *on line* di tingkat program studi.

4. Perubahan KRS

Mahasiswa mendapat kesempatan mengubah KRS selambat-lambatnya satu minggu setelah kuliah dimulai atau sesuai dengan jadwal. Perubahan tersebut harus disetujui Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan pelaksanaannya seperti tata cara pengisian KRS. Perubahan KRS meliputi pengurangan, penambahan dan pembatalan pengambilan mata kuliah hanya dapat dilakukan apabila dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Ada jadwal mata kuliah yang bersamaan pelaksanaannya dengan mata kuliah lain.
- b. Ada kekeliruan pengisian KRS
- c. Pembatalan mata kuliah yang telah tertulis di dalam KRS

5. Kuliah, Praktek dan Tutorial

Mahasiswa harus mengikuti kegiatan pendidikan (kuliah, praktek, tutorial dan kegiatan-kegiatan lain), sesuai dengan rencana studinya dengan tertib dan teratur atas dasar ketentuan-ketentuan yang berlaku dan membawa kartu mahasiswanya.

6. Ujian dan Pengumuman Hasil Ujian

Jadwal ujian disusun bersama-sama dengan penyusunan jadwal kuliah. Kedua jadwal tersebut diumumkan sedini mungkin. Mahasiswa yang diperkenankan mengikuti ujian adalah mahasiswa yang memenuhi ketentuan-ketentuan yang ditetapkan. Hasil ujian diumumkan secara *on line*. Hasil ujian kegiatan pendidikan yang tidak tercantum didalam KRS dianggap tidak sah dan ujian dianggap batal. Mahasiswa akan menerima kartu hasil studi yang disahkan Ketua Program Studi sebagai hasil ujian semester. Dalam kartu hasil studi ini termuat indeks prestasi hasil studi semester yang lalu, yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penyusunan rencana studi semester berikutnya. Hasil ujian diumumkan secara terbuka untuk mata kuliah tertentu dan dapat diakses melalui Akademik Online.

C. BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MAHASISWA (*GUIDING AND COUNSELING UNIT*)

Tim Bimbingan Konseling bagi mahasiswa Program Studi S1 Gizi Kesehatan FK UGM mengambil tempat di Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Penanggung Jawab bimbingan & konseling adalah seorang psikiater dibawah tanggung jawab Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni FK UGM yang bertugas sebagai konselor dan merupakan suatu unit pelayanan untuk para mahasiswa FK UGM. Para Konselor terdiri dari Psikolog dan Psikiater.

Unit Bimbingan dan Konseling diadakan dengan tujuan membantu para mahasiswa agar dapat mengembangkan diri secara optimal, baik secara pribadi, sosial, maupun akademik.

Pelayanan bimbingan dan konseling diberikan secara perorangan dalam arti sasaran bimbingan adalah pribadi-pribadi mahasiswa secara perorangan tanpa dipungut biaya(gratis), sedangkan sifat pelayanannya berfungsi sebagai pencegahan, pengembangan dan perbaikan keadaan kejiwaan mahasiswa.

Kegiatan bimbingan dan konseling dengan ketentuan persyaratan sebagai berikut :

1. Pelayanan diberikan kepada mahasiswa Program Studi S1 Gizi Kesehatan FK UGM yang terdaftar resmi dengan membawa kartu mahasiswa.
2. Dapat kirim dengan surat dokter, pengurus fakultas, dosen pembimbing atau atas kemauan sendiri.

D. PEMBIMBING AKADEMIK

Untuk setiap mahasiswa akan ditunjuk seorang Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang akan mendampingi mahasiswa hingga menyelesaikan seluruh program pendidikan sarjana. Daftar nama Dosen Pembimbing Akademik (DPA) beserta mahasiswa baru yang dibimbing akan diumumkan pada awal semester. Pada awal kegiatan akademik mahasiswa baru akan dibagikan buku bimbingan akademik yang akan digunakan selama mahasiswa aktif kuliah untuk mencatat bimbingan dengan DPA tiap mahasiswa per pertemuan. Setiap pembimbingan DPA juga mempunyai buku catatan pembimbingan setiap mahasiswa yang dibimbing. Adapun aturan pembimbingan akademik, sebagai berikut :

1. Materi Bimbingan

- a. Nilai dan mata kuliah yang sudah dan akan diambil
- b. Info beasiswa
- c. Kendala belajar
- d. Pemahaman tentang Profesi Gizi
- e. Prospek lapangan kerja

- f. Topik-topik penyusunan skripsi
- g. Prosedur perbaikan nilai
- h. Masalah non-akademik

2. Mekanisme bimbingan

- a. Bimbingan dilakukan pada minggu bimbingan yang telah ditetapkan Program Studi (hari dan jam diatur sendiri berdasarkan kesepakatan dosen dan mahasiswa)
- b. Jika diperlukan waktu tambahan di luar minggu bimbingan, mahasiswa terlebih dahulu menghubungi Dosen Pembimbing Akademik (SMS, telepon) untuk melakukan perjanjian pertemuan.
- c. Bimbingan dapat dilakukan secara kolektif dan individu tergantung kesepakatan mahasiswa
- d. Bimbingan dapat dilakukan melalui tatap muka, email, sms dan telepon dengan syarat kedua belah pihak telah melakukan kesepakatan.
- e. Tempat bimbingan tergantung kesepakatan pembimbing dan mahasiswa.
- f. Mahasiswa harus membawa kartu bimbingan (Kartu Hijau dan KMS)
- g. Materi bimbingan dituliskan dalam buku progress dan kartu bimbingan.
- h. Buku progress (Catatan Bimbingan Mahasiswa) diserahkan kembali ke Bagian Akademik per dua semester.
- i. Bimbingan dilakukan minimal 2 (dua) kali per semester

3. Kewajiban Mahasiswa

- a. Meminta surat rekomendasi per semester sebagai salah satu persyaratan registrasi
- b. Mengembalikan kartu bimbingan dan KMS sebagai salah satu syarat Ujian Skripsi

4. Hak Mahasiswa

- a. Mendapatkan bimbingan dan arahan dari PA
- b. Berhak datang lebih dari 2 kali per semester.

E. TATA TERTIB AKADEMIK

1. Umum

- a. Setiap mahasiswa wajib mentaati segala peraturan yang ditetapkan oleh universitas, fakultas maupun program studi.
- b. Setiap mahasiswa harus berlaku jujur dalam seluruh kegiatan proses belajar mengajar.

- c. Setiap mahasiswa wajib memegang teguh tata krama/sopan santun pergaulan di lingkungan kampus.
- d. Setiap mahasiswa wajib turut menjaga kebersihan ruang kuliah, praktikum, tutorial dan merawat segala fasilitas pendidikan.

Professional Behaviour

Setiap mahasiswa wajib menerapkan perilaku profesional sebagai calon Sarjana Gizi selama mengikuti kegiatan pendidikan di kampus (kuliah, tutorial, praktikum, dan *skills lab*) serta kegiatan studi lapangan. Perilaku profesional calon Sarjana Gizi adalah sebagai berikut :

- a. Setiap mahasiswa wajib berpakaian rapi dan sopan, tidak diperkenankan memakai sandal/slop, dan kaos tanpa krah selama mengikuti kegiatan pendidikan di kampus maupun di lahan praktek
- b. Bagi mahasiswa putra/putri tidak diperkenankan memakai celana jeans maupun kulot pendek.
- c. Bagi mahasiswa putri tidak diperkenankan memakai rok mini.
- d. Bagi mahasiswa putra tidak diperkenankan berambut gondrong.
- e. Bagi mahasiswa putri yang berbaju muslimah, muka harus tampak, tidak diperbolehkan memakai penutup muka (cadar) sehingga dapat dikenali dengan mudah baik oleh staf pengajar/staf administrasi maupun rekan mahasiswa dimana pun dia berada di lingkungan pendidikan Fakultas Kedokteran UGM.
- f. Tidak merokok di dalam kampus.
- g. Tidak menggunakan *piercing* (anting di tempat yang tidak semestinya).
- h. Bagi mahasiswa putra tidak diperkenankan menggunakan anting.

2. Perkuliahan

- a. Kehadiran kuliah minimal 75% dari yang dijadwalkan, bagi mahasiswa yang tidak memenuhi batas minimal tersebut tidak diperkenankan mengikuti ujian akhir.
- b. Tidak diperkenankan terlambat lebih dari 15 menit dan tidak diperkenankan meninggalkan kuliah sebelum kuliah selesai atau tanpa ijin dari dosen yang bersangkutan.
- c. Didalam ruang kuliah setiap mahasiswa wajib menjaga ketertiban dan tidak diperbolehkan makan, minum, dan merokok serta tidak mengaktifkan alat komunikasi.

3. Praktikum

- a. Telah terdaftar dan mengikuti tes pendahuluan
- b. Hadir 5 (lima) menit sebelum acara praktikum dimulai dan mengenakan jas lab.
- c. Selama praktikum berlangsung mahasiswa dilarang meninggalkan ruang praktikum tanpa izin dosen/asisten.
- d. Mahasiswa wajib mengikuti keseluruhan acara praktikum mulai dari mini tes pada setiap awal acara praktikum, penjelasan mengenai pelaksanaan praktikum, pelaksanaan praktikum hingga praktikum dinyatakan selesai. Bagi mahasiswa yang tidak hadir atau tidak mengikuti kegiatan hingga selesai wajib mengikuti inhal. Inhal dilaksanakan pada akhir semester setelah seluruh acara praktikum selesai dan dikenakan biaya.
- e. Menyerahkan laporan praktikum sesuai tanggal yang ditetapkan dengan format laporan dan tata tulis yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- f. Mengikuti tes akhir (responsi) dengan syarat telah mengikuti seluruh acara praktikum dan telah mengesahkan seluruh laporan praktikum.

4. Tutorial

- a. Kehadiran : hadir tepat waktu (M: terlambat<10 menit; TM: terlambat>10 menit)
- b. Mahasiswa wajib mengisi daftar hadir
- c. Keaktifan : memberikan pendapat dan sumbang saran dalam proses pembelajaran (M: mengemukakan pendapat; TM: tidak pernah mengemukakan pendapat)
- d. Mendengarkan aktif: tidak mengobrol, tidak bermain HP, tidak makan, tidak membuka laptop ketika tidak diperlukan
- e. Kerapian: memakai baju yang sopan dan tidak/bukan (ketat, *jeans*, *legging*, rok mini, kaos oblong, sandal jepit/slop).

5. Ujian

a. Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester

1. Mahasiswa yang berhak mengikuti ujian tengah semester dan ujian akhir semester adalah mahasiswa yang tercatat dalam KRS online.
2. Pada saat ujian, baik ujian tengah semester maupun ujian akhir semester, mahasiswa wajib membawa kartu mahasiswa atau identitas ujian (kartu ujian).
3. Mahasiswa yang tidak membawa kartu ujian pada saat ujian diminta untuk meminta surat rekomendasi dari bagian sekretariat akademik.
4. Mahasiswa wajib menjaga ketertiban dan tidak diperbolehkan makan , minum, serta tidak mengaktifkan alat komunikasi.

5. Setiap mahasiswa wajib berpakaian rapi dan sopan, tidak diperkenankan memakai sandal/slop, dan kaos tanpa krah
6. Mahasiswa datang terlambat lebih dari 15 menit diperkenankan mengikuti ujian, namun tidak mendapat tambahan waktu.
7. Mahasiswa tidak diperkenankan meninggalkan tempat ujian sebelum selesai pemeriksaan berkas ujian dan lembar jawaban ujian oleh petugas jaga

b. Ujian Susulan

1. Ujian susulan diselenggarakan pada saat UTS dan UAS masih berlangsung. Mahasiswa yang berhak mengikuti ujian susulan adalah mahasiswa yang belum mengikuti ujian utama karena alasan berikut :
 - a. Pada saat ujian utama sakit yang dibuktikan dengan surat dokter dan diserahkan paling lambat satu hari setelah hari ujian
 - b. Pada saat ujian utama ada keluarga inti yang meninggal (orang tua/saudara kandung).
 - c. Pada saat ujian utama mendapat tugas/mewakili program studi/fakultas/universitas dengan surat tugas.
2. Mahasiswa yang mengikuti ujian susulan karena alasan tersebut di atas nilai maksimal A

c. Ujian Perbaikan/ *Make up test*

1. Ujian perbaikan diselenggarakan di minggu II (kedua) pada ujian tengah semester dan akhir semester. Mahasiswa harus mendaftarkan diri ke sekretariat akademik dan membayar biaya yang telah ditetapkan.
2. Mahasiswa yang berhak mengikuti ujian perbaikan adalah mahasiswa yang telah menempuh ujian utama tetapi nilai akhir tidak mencapai B.
3. Nilai maksimal bagi mahasiswa yang mengikuti ujian perbaikan adalah B
4. Mahasiswa yang masih mendapat nilai E setelah mengikuti ujian perbaikan wajib mengulang mata kuliah tersebut di tahun ajaran berikutnya.

d. Remediasi

1. Program remediasi merupakan program pembelajaran tambahan bagi mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah pokok tetapi mempunyai prestasi mata kuliah yang kurang memuaskan. Program ini diikuti terutama untuk peserta dengan nilai "D" atau "E", namun juga dapat diikuti oleh peserta lain dengan nilai "C" atau "B" dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh

Fakultas dan Program Studi. Program ini diselenggarakan pada akhir tahun dalam evaluasi akademis mahasiswa di masa liburan, dengan tujuan :

- Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki nilai
- Memberi kesempatan mahasiswa untuk lulus tepat waktu
- Menghindari drop-out

2. Mahasiswa harus mendaftarkan diri ke sekretariat akademik dan membayar biaya yang telah ditetapkan.

e. Program Khusus

Dalam hal terjadi perubahan kurikulum yang bersifat mayor selama masa pendidikan, maka bagi mahasiswa yang pada waktu masuk berlaku kurikulum lama, diberi kesempatan menyelesaikan studi melalui program khusus dengan peraturan dan kurikulum yang sesuai.

6. KKN

Persyaratan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan KKN-PPM:

- a. Mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi S1 Gizi Kesehatan FK UGM
- b. Mahasiswa telah menempuh minimal 100 Satuan Kredit Semester (SKS) tanpa **nilai E**
- c. Tidak boleh mengambil matakuliah dan atau praktikum selama mengikuti KKN-PPM
- d. Diiijinkan dan dikirim oleh program studi/fakultas masing-masing
- e. Membayar biaya pelaksanaan 3 SKS kegiatan KKN-PPM
- f. Mahasiswa mengisi KRS mata kuliah KKN-PPM
- g. Lulus tes kesehatan dari GMC Health Center dan tidak dalam keadaan hamil
- h. Bersedia mematuhi peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh LPPM UGM serta bersedia dinilai dengan aturan pelaksanaan KKN-PPM

7. Standar Penampilan dan Tata Tertib Dietisien Muda

- a. Standar Penampilan
 - 1) Dietisien Muda harus menyadari pentingnya bersikap profesional ketika berada di lahan praktek profesi.
 - 2) Dietisien muda wajib menyesuaikan diri dengan lingkungan dan keadaan lahan praktek profesi yang berarti ikut menjaga ketentraman, kebersihan, kelancaran kerja dan kewibawaan rumah sakit serta dapat memelihara semua sarana yang ada.

- 3) Dietisien muda disyaratkan menggunakan baju bersih selama mengikuti pembelajaran klinik. Baju sobek (baik disengaja atau tidak), jeans dan pakaian lain yang menyolok (seperti terjalumini, ketat, tipis, seksi) tidak diperkenankan.
- 4) Jas putih dengan model sesuai dengan ketentuan, harus bersih, dan sesuai ukuran.
- 5) Tidak mempergunakan jas dietisien muda di luar lahan praktek profesi.
- 6) Tanda pengenal harus dikenakan setiap waktu dan dipakai pada tempat yang dapat dilihat dengan jelas oleh staf, pasien, dan pihak-pihak yang terlibat dalam lingkup layanan kesehatan.
- 7) Rambut harus rapi dan tidak menutupi wajah. Penggunaan penutup wajah tidak diperkenankan selama bertugas di lingkungan rumah sakit.
- 8) Kuku harus dipotong pendek dan tidak menggunakan pewarna kuku.
- 9) Tidak mengenakan perhiasan yang tidak diperlukan. Cincin dan sepasang anting untuk dokter muda perempuan diperbolehkan.
- 10) Make-up/riasan wajah tidak tebal atau menyolok.
- 11) Disarankan memakai sepatu datar atau berhak rendah serta berwarna dasar.
- 12) Bila memiliki tato, maka harus diusahakan untuk ditutup selama bertugas di lingkungan lahan praktek profesi.
- 13) Tidak diijinkan mengunyah permen karet selama bertugas di bangsal/lahan praktek.
- 14) Harus dapat menggunakan waktu seefisien dan seefektif mungkin.
- 15) Bersikap dan berlaku secara wajar dalam segala hal. Bekerja cepat tetapi dengan cukup ketenangan dan tidak menunjukkan ketergesaan. Berwajah gembira, dengan humor tidak berlebihan serta tidak bersenda gurau pada waktu melakukan tugas.
- 16) Sikap terhadap pasien/klien :
 - berlaku wajar, sopan dan ramah
 - dalam melakukan tugas harus dapat bertindak tegas sesuai dengan wewenangnya
 - tidak diperkenankan mempermainkan pasien/klien
- 17) Sikap terhadap pendidik/pembimbing:
 - sopan
 - harus dapat bekerjasama dengan baik dan saling menghormati
- 18) Sikap terhadap rekan sejawat dan peserta didik lain:

- untuk kelancaran dan ketertiban kerjasama ditetapkan seorang ketua dalam kelompoknya yang bertugas untuk mengkoordinasikan tugas-tugas tertentu, penyampaian informasi dan lain-lain.
- saling bantu-membantu dan hormat-menghormati dalam menyelesaikan tugas

b. Tata Tertib

1) Umum

- Setiap Dietisien Mudaharus berlaku jujur dalam seluruh kegiatan proses belajar mengajar.
- Setiap Dietisien Mudawajib mentaati segala peraturan yang ditetapkan oleh universitas, fakultas maupun program studi.
- Setiap Dietisien Mudawajib memegang teguh tata krama/sopan santun pergaulan di lingkungan kampus dan institusi tempat praktek.
- Setiap Dietisien Mudawajib turut menjaga kebersihan ruang kuliah/praktek dan merawat segala fasilitas pendidikan.
- Setiap Dietisien Mudawajib berpakaian rapi dan sopan, mengenakan jas/seragam praktek, tidak diperkenankan memakai sandal/slop, dan kaos tanpa krah selama mengikuti kegiatan pendidikan di kampus maupun di lahan praktek.
- Bagi Dietisien Mudaputra tidak berambut gondrong.
- Bagi Dietisien Mudaputri yang berbaju muslimah, muka harus tampak, tidak diperbolehkan memakai penutup muka (cadar).
- Bagi Dietisien Muda pada setiap stase wajib menggunakan tanda pengenal yang dikeluarkan oleh institusi tempat praktek.

2) Khusus

- Dietisien Muda datang tepat waktunya untuk setiap kegiatan.
- Membawa perlengkapan formulir laporan, alat tulis, alat antropometri dan peralatan lain yang diperlukan sesuai dengan kegiatan praktek.
- Dietisien Mudaharus menyerahkan laporan sesuai ketentuan yang berlaku pada masing-masing stase/mata kuliah, diserahkan langsung ke Instruktur Klinik.
- Dietisien Mudamempunyai buku agenda kegiatan ketrampilan klinik yang sudah dicapai dan bukti penyerahan laporan.
- Mengisi presensi pada setiap ruangan yang harus ditandatangani/diketahui pembimbing lapangan. Presensi ditinggal pada pembimbing lapangan.
- Pada hari libur nasional, kegiatan pendidikan profesi disesuaikan dengan institusi lahan praktek.

- Jumlah kehadiran praktek harus 100%, apabila tidak hadir:
 - a) Kurang dari 3 hari dapat mengganti pada periode yang sama dengan ketentuan bukan melanjutkan shift berikutnya
 - b) Kurang dari 1 minggu dapat mengganti pada libur antar rotasi
 - c) Lebih dari 1 minggu hanya dapat diganti pada akhir seluruh rotasi
 - d) Tidak hadir karena sakit, dilampiri surat keterangan dokter dan wajib mengganti sejumlah hari yang ditinggalkan
 - e) Tidak hadir bukan karena sakit hanya diperkenankan dengan alasan sebagai berikut: peserta didik mewakili delegasi universitas pada forum pertemuan nasional/internasional, ada keluarga inti yang meninggal, atau peserta didik mengajukan permohonan cuti. Keperluan izin harus disertai dengan surat izin tertulis dan wajib mengganti sejumlah hari yang ditinggalkan.
- Peserta didik yang mempunyai keperluan libur/cuti diwajibkan mengajukan surat permohonan cuti dengan format terlampir dari bagian akademik program pendidikan profesi gizi.
- Apabila ada peserta didik menghendaki ijin/mengganti jadwal praktek karena ada keperluan, maka diwajibkan mengisi formulir dari bagian akademik program pendidikan profesi gizi yang ditandatangani oleh koordinator profesi di masing-masing stage dan diserahkan masing-masing 1 (satu) rangkap kepada bagian akademik program pendidikan profesi gizi dan institusi tempat praktek.
- Apabila ketentuan huruf h dan i tidak diindahkan maka peserta didik yang bersangkutan apabila mengganti jadwal dinas tanpa formulir yang ditandatangani koordinator stage tersebut maka peserta didik dianggap belum mengganti jadwal praktek.
- Hal-hal yang belum diatur akan diatur kemudian.

5. Ujian

- a.** Pada waktu ujian, baik ujian formatif dan sumatif mahasiswa profesi wajib membawa kartu mahasiswa atau identitas ujian (Kartu Ujian/KRS).
- b.** Mahasiswa profesi datang terlambat lebih dari 15 menit tidak diperkenankan mengikuti ujian, kecuali atas ijin/kebijaksanaan koordinator ujian.
- c.** Mahasiswa profesi tidak diperkenankan meninggalkan tempat ujian sebelum selesai pemeriksaan berkas ujian dan lembar jawaban ujian oleh petugas jaga

6. Sanksi Akademik

Jika seorang Dietisien Muda melakukan tindakan yang merugikan individu, kelompok, institusi atau lembaga pendidikan UGM, maka yang bersangkutan akan mendapatkan sanksi berupa:

- a. Teguran lisan oleh Instruktur Pendidikan Profesi Gizi.
- b. Pemanggilan oleh Ketua Program Pendidikan Profesi Gizi.
- c. Surat Peringatan I yaitu peringatan tertulis dari Program Pendidikan Profesi Gizi dengan tembusan ke Dekan FK UGM.
- d. Surat Peringatan II yaitu pemberhentian sementara dari kegiatan pendidikan profesi yang diketahui oleh Dekan FK UGM.
- e. Surat Pemberhentian sebagai mahasiswa tahap pendidikan profesi, yang diketahui oleh rektor UGM.

F. CUTI AKADEMIK

1. Cuti akademik hanya diperkenankan kepada mahasiswa yang telah lolos evaluasi 2 (dua) tahun pertama. Pengajuan cuti sebelum melalui evaluasi 2 tahun pertama tidak dianggap sebagai cuti akademik. Waktu cuti tersebut akan tetap diperhitungkan sebagai masa studi dan mahasiswa yang bersangkutan tetap membayar SPP.
2. Cuti akademik dapat dilakukan selama maksimal 2 semester
3. Cuti akademik tidak diperhitungkan dalam masa studi.
4. Untuk mendapatkan cuti akademik mahasiswa harus mengajukan surat permohonan kepada Dekan Fakultas Kedokteran dengan tembusan Ketua Program Studi S1 Gizi Kesehatan FK UGM dengan alasan yang kuat dan surat permohonan harus diketahui oleh orang tua mahasiswa.
5. Bagi mahasiswa yang akan aktif kembali setelah cuti akademik harus mengajukan surat permohonan aktif kembali yang dilampiri surat cuti dan ditujukan kepada Dekan Fakultas Kedokteran dengan tembusan kepada Ketua Program Studi S1 Gizi Kesehatan FK UGM.

KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

1. Tingkat Universitas

Keluarga Mahasiswa Universitas Gadjah Mada disingkat KM UGM adalah organisasi kemahasiswaan di Universitas Gadjah Mada yang beranggotakan seluruh mahasiswa Universitas Gadjah Mada. Organisasi Kemahasiswaan meliputi :

- a. KM UGM terdiri atas Badan Kelengkapan Keluarga Mahasiswa UGM terdiri dari:
 - 1) Kongres Mahasiswa UGM (KMU)
 - 2) Senat Mahasiswa UGM (SMU)
 - 3) Badan Eksekutif Mahasiswa UGM (BEMU)
 - 4) Senat Mahasiswa Fakultas (SMF)
 - 5) Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF)
 - 6) Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)
- b. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

2. Tingkat Fakultas

- a. Senat mahasiswa fakultas merupakan badan kelengkapan KM UGM di tingkat fakultas.
Tugas dan wewenang :
 1. Mengawasi BEMF dalam melaksanakan GBHK fakultas dan ketetapan SMF lainnya
 2. Menyerap dan merumuskan aspirasi mahasiswa fakultas dan menyalurkan kepada BEMF
 3. Bila dalam pandangan SMF, BEMF tidak melaksanakan tugasnya atau menyimpang dari arah kebijakan SMF, maka SMF berkewajiban mengeluarkan memorandum I dengan batas waktu tiga minggu, setelah keputusan dikeluarkan BEMF harus memperbaiki. Kemudian jika BEMF masih melakukan kesalahan, maka berkewajiban mengeluarkan memorandum II dengan batas waktu 2 minggu. Setelah batas waktu tersebut BEMF tidak memperbaiki SMF dapat mengajukan usulan Sidang Pleno Istimewa SMF.
- b. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas
Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas merupakan badan kelengkapan KM UGM di tingkat fakultas.

Tugas dan wewenang :

- 1) Melaksanakan segala ketentuan SMF
- 2) BEMF wajib menjunjung tinggi AD/ART KM UGM dan aturan dasar fakultas
- 3) BEMF adalah pelaksana GBHK mahasiswa fakultas
- 4) Membuat keputusan-keputusan yang dianggap perlu dalam pelaksanaan GBHK mahasiswa
- 5) BEMF mewakili mahasiswa fakultas baik ke dalam maupun ke luar fakultas
- 6) BEMF sekurang-kurangnya melaksanakan rapat kerja sebulan sekali

Badan Eksekutif Mahasiswa FK UGM terdiri dari Presiden, Wakil/ Sekretaris Jendral, Sekretaris Eksekutif, Bendahara umum dan 8 menteri yang memimpin departemen. Kedelapan departemen tersebut, antara lain:

- 1) Departemen I Pendidikan dan Pengembangan Sains
Departemen ini didirikan bertujuan untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang *medical*. Kegiatannya yang dilaksanakan pun bermacam-macam mulai dari seminar regional, maupun nasional, Lomba IPADOK (IPA Kedokteran) yang merupakan rangkaian Gama MedFair, pelatihan EKG sampai dengan pembuatan *flash*.
- 2) Departemen II Pengembangan Sumber Daya Manusia
Departemen ini berperan meningkatkan profesionalisme kerja lembaga dan menyiapkan kader-kader lembaga. Kegiatan besarnya adalah Inisiasi Fakultas. Melalui inisiasi fakultas inilah pada mahasiswa baru dikenalkan dengan civitas akademika fakultas kedokteran.
- 3) Departemen III Kewirausahaan
Departemen ini mempunyai peran mewujudkan kemandirian organisasi dalam hal pendanaan, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam pengolahan wirausaha. Departemen III membawahi divisi BURSA yang menjual berbagai barang kebutuhan sehari-hari. Departemen ini juga mengadakan acara nonton film bareng yang mana sering dibanjiri para penonton.
- 4) Departemen IV Pengabdian Masyarakat
Departemen IV bergerak di bidang kemanusiaan dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan yang dilakukan beranekaragam, misalnya PROKASUH (Program Kakak Asuh) yang dilatarbelakangi oleh kejadian gempa bumi yang menimpa Jogja sehingga mendorong kita untuk memberikan santunan kepada SD Pundong dan Yayasan ATAP LANGIT yang menjadi korban gempa. Kegiatan lain, seperti penggalangan dana yang dilaksanakan incidental dan donor danar bekerja

sama dengan PMI. Departemen IV juga melibatkan diri dalam rangkaian Gama MedFair dengan acara HSHPC (High Skul Health Competition), dsb.

5) Departemen V Minat Bakat dan Kreativitas

Departemen V berperan dalam mewujudkan suasana kehidupan mahasiswa yang menyenangkan sebagai tempat untuk berkreasi, melakukan pembinaan terhadap minat, bakat, dan kreativitas. Kegiatannya meliputi MFL (Medical Football/ Futsal League), MBL (Medical Basketball League), mengadakan kompetisi Med Art yang merupakan rangkaian dari Gama MedFair.

6) Departemen VI Hubungan Luar

Departemen ini paling sering berhubungan dengan pihak eksternal. Hubungan luar mengemban tugas meningkatkan kualitas pendidikan FK UGM, mengembangkan potensi diri, serta menunjukkan eksistensi Keluarga Mahasiswa Fakultas Kedokteran (KMFK). Untuk mewujudkan hal tersebut, Departemen VI sering mengikuti kegiatan seperti, pengiriman delegasi dalam acara TELMINAS (Temu Ilmiah Nasional), LKMM, ISMKI (Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran Indonesia), ILMIKI (Ikatan Lembaga Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia), dsb. Selain itu, Hubungan luar juga membawahi AMSA dan CIMSA untuk menjalankan fungsi koordinasinya dalam KMFK.

AMSA-CIMSA

- AMSA (Asian Medical Student Association)

AMSA ialah organisasi mahasiswa kedokteran internasional yang berdiri sendiri. Anggotanya seluruh mahasiswa FK se-Asia. Kegiatannya di lingkungan FK UGM sendiri meliputi culture night, national training paper, program desa binaan, dll.

- CIMSA (Center for Indonesian Medical Student Activities)

CIMSA merupakan organisasi mahasiswa kedokteran tingkat nasional di Indonesia. Akan tetapi CIMSA mempunyai keterikatan dengan organisasi pusat mahasiswa kedokteran terbesar di tingkat internasional, yaitu IFMSA (International Federation of Medical Student Association). CIMSA mempunyai bidang spesialisasi antara lain SCORA yang bergerak di bidang reproduksi dan AIDS, SCOPH di bidang kesehatan masyarakat, SCOME di bidang medical education, SCORE di bidang research, SCOPE di bidang pertukaran pelajar dan SCORP di bidang hak asasi manusia.

Dalam pelaksanaannya, untuk menunjukkan kerukunan, persatuan antar lembaga KMFK, BEM KM FK UGM dan CIMSA bekerja sama dalam penyelenggaraan Gama MedFair, dimulai sejak tahun 2006. Gama MedFair (Gajah Mada Medical Fair) sendiri merupakan gabungan dari beberapa kegiatan, antara lain IPADOK, HSHPC, Med Art,

dan Tour de FK. Target kegiatan ini adalah para pelajar SMA yang ada di Solo, Jogja, Tegal, Magelang, Semarang, dll.

7) Departemen VII Pengkajian dan Advokasi

Departemen ini bertujuan membentuk mahasiswa yang peduli terhadap permasalahan mahasiswa khususnya dan masyarakat luas secara umum, sehingga menciptakan mahasiswa yang berpikiran kritis terhadap wacana yang sedang terjadi pada kehidupannya. Keegiatannya diwujudkan dalam hal aksi-aksi Quit Tobacco Day, Training Advokasi, NEWS walk opinion dan aksi-aksi incidental lainnya.

8) Departemen VIII Teknologi dan Informasi

Departemen ini bergerak di bidang pengembangan teknologi dan informasi. Diharapkan departemen ini dapat sebagai wadah sosialisasi lembaga dan tempat belajar mahasiswa. Keegiatannya meliputi pembuatan website, news, critic box, dll.

c. BSO (Badan Semi Otonom) dan BK (Badan Khusus)

Merupakan badan kelengkapan di bawah koordinasi BEM FK dan pengawasan Senat Mahasiswa.

BSO (Badan Semi Otonom)

1. MAPADOK (Mahasiswa Pecinta Alam Kedokteran)

Badan Semi Otonom ini terbentuk tahun 1994, mewadahi seluruh mahasiswa yang memiliki semangat besar untuk berkegiatan di alam terbuka, kepedulian besar terhadap alam serta memberikan pengetahuan bertahan hidup di alam bebas. Keegiatannya meliputi naik gunung, fun rafting, caving, beach camp, dll.

2. TBMM (Tim Bantuan Medis Mahasiswa)

BSO ini terbentuk pada tanggal 5 Desember 1992, bergerak di bidang first aid secara umum dan dunia kegawatdaruratan medis pada khususnya. TBMM merupakan mitra sejajar dengan organisasi pertolongan pertama dan kemanusiaan lainnya dan bukanlah bagian dari UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa). Keegiatannya meliputi pelayanan kesehatan, Basic Life Support, Advance Life Support, dll.

3. KaLAM (Keluarga Muslim Cendekia Medika)

BSO yang bergerak di bidang kerohanian Islam. Setiap mahasiswa muslim secara otomatis bergabung sebagai anggota di BSO ini. Fungsi KaLAM disini pada prinsipnya ada dua, yaitu syiar Islam dan kaderisasi. Keegiatannya dari Asistensi Agama Islam, Pelayanan Kesehatan, Idul Adha, dll.

4. PMKK (Persekutuan Mahasiswa Kristiani Kedokteran)

Media aktivitas keagamaan bagi para pemeluk agama Kristen. Keegiatannya meliputi retreat, perayaan natal, persekutuan doa, dll.

5. KMK (Keluarga Mahasiswa Katholik)
Salah satu BSO yang bersifat keagamaan. BSO ini secara khusus merupakan wadah aktivitas para pemeluk Katholik. Kegiatannya meliputi pastoral care, ziarah, perayaan natal, dll.
 6. KMHD (Keluarga Mahasiswa Hindu Dharma)
Media sebagai wadah aktivitas keagamaan para pemeluk Hindu di lingkungan FK. Kegiatannya meliputi senam yoga, perayaan hari raya agama Hindu, dll.
 7. SCIENCE CAMP
Science camp bergerak di bidang Science dan penelitian. Secara spesifik, BSO ini mengajarkan kepada kita cara melakukan penelitian yang benar seperti penyusunan proposal, KTI bahkan skripsi.
 8. MEDISINA
Medisina merupakan BSO yang bergerak dalam bidang penerbitan dan pers mahasiswa. Medisina merupakan wadah bagi para jurnalis muda. Kegiatannya meliputi penerbitan majalah MEDISINA, buletin MEDISINA, dll.
- d. Badan Independent
Terdapat badan yang independent (Bukan BSO dan BK) yaitu MSS (Medical Scientist Society). MSS dapat diibaratkan seperti ICMI (Ikatan Cendekia Muslim Indonesia). Kegiatannya meliputi pengadaan tentiran praktikum patologi anatomi, seminar, dll.
- e. BK (Badan Khusus)
Badan Khusus (BK) ialah badang setingkat BSO yang mempunyai kekhususan dalam hal keanggotaan. Pembentukan BK ini seiring dengan berdirinya dua program studi, yaitu Ilmu Keperawatan dan Gizi Kesehatan.
- **HIMAGIKA (Himpunan Mahasiswa Gizi Kesehatan)**
Himagika adalah bagian dari Keluarga Mahasiswa FK (KMFK) UGM. Kedudukan HIMAGIKA adalah sebagai HIMAPRODI yang berada langsung dalam garis koordinasi Presiden Mahasiswa. Himagika berdiri pada tanggal 13 Maret 2004. Pendirian Himpunan Mahasiswa Gizi Kesehatan ini bertujuan untuk menyelaraskan visi misi serta gerak langkah perjuangan mahasiswa Gizi Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada dalam tahapan yang terarah dan sistematis.
Visi dan Misi Himagika adalah sebagai wadah aktualisasi dan penyalur aspirasi mahasiswa Gizi Kesehatan FK UGM demi terwujudnya peran nyata mahasiswa Gizi Kesehatan dalam memberikan manfaat bagi almamater, masyarakat, bangsa dan negara yang mengacu pada Tridharma Perguruan Tinggi.

Kepengurusan Himagika sehari-hari dikoordinasikan oleh Ketua, Sekretaris dan Bendahara. Bentuk-bentuk kegiatan HIMAGIKA dilakukan dibawah koordinasi dari berbagai bidang, yaitu:

1. Hubungan luar (Hublu) dan Informasi Komunikasi (Infokom)
Kegiatan yang dilakukan bidang Hublu dan infokom antara lain visitasi stakeholder, pendelegasian Ikatan Lembaga Mahasiswa Gizi Indonesia (ILMAGI), Interaksi Fakultas, Gizi Expo dan informasi dan komunikasi
2. Pendidikan
Kegiatan bidang pendidikan meliputi; pelatihan dan pengembangan pada tim Himagika, Nutrition Research Course (NRC), Dietitian English Course (DEC), Simposium Gizi Nasional (SGN), International Symposium On Wellness and Healthy Life Style (ISWN).
3. Kewirausahaan
Kegiatan bidang kewirausahaan meliputi pengadaan buku referensi kuliah, Jas lab, Celemek dan Peralatan Kedokteran, Food Expo dan kantin kejujuran
4. Pengabmas
Kegiatan bidang pengabdian kepada masyarakat meliputi; Nutriforce, Roadshow Pelayanan Kesehatan (Yankes), Nutricion (Nutrition in Action), Gizi Peduli Indonesia
5. Kajian Strategis dan Advokasi
HIMAGIKA memfasilitasi beberapa kajian strategis dan advokasi seperti kajian rutin, diskusi prodi, diskusi terbuka, World Food Day, Peringatan Hari Gizi Nasional, Treasure Study, Himagika Watch dan Ketua Menyapa
6. Pengembangan Sumber Daya Manusia
HIMAGIKA juga melakukan kegiatan pengembangan SDM meliputi kegiatan yang diadakan saat Hari Ulang Tahun (HUT) Himagika, Up Grading, Syawalan, Nutrition Gathering, Open Recruitment (OPREC) Himagika dan restrukturisasi pengurus HIMAGIKA
7. Minat Bakat Mahasiswa
Himagika melakukan kegiatan untuk meningkatkan skill mahasiswa dan mengembangkan minat bakat mahasiswa meliputi Table Manner, Training Public Speaking, Perkusi (Saman, Badminton, Futsal, Basket, Renang, Padus, Akustik), Singing to be a nutrition idol

3. Keluarga Alumni Gizi Kesehatan (KAGIKA)

KAGIKA Fakultas Kedokteran UGM merupakan organisasi alumni Program Studi S1 Gizi Kesehatan Fakultas Kedokteran UGM.

4. Ikatan Lembaga Mahasiswa Gizi Kesehatan (ILMAGI)

ILMAGI adalah organisasi mahasiswa gizi Indonesia yang didirikan pada tanggal 17 Februari 2006 di Jogjakarta. ILMAGI bertujuan untuk membentuk mahasiswa gizi yang berkualitas dan berinisiatif agar dapat berperan secara profesional dalam pengembangan jaringan kerjasama, khususnya dalam bidang kesehatan sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas yang ilmiah. ILMAGI menaungi lembaga-lembaga dari 11 universitas strata 1 (S1) gizi dengan orientasi pendidikan dasar dietetik di Indonesia yang memiliki jumlah anggota hampir 100 mahasiswa. ILMAGI, sebagai organisasi nasional mahasiswa gizi satu-satunya di Indonesia, menyadari pentingnya pendidikan sebagai salah satu pilar dalam menyukseskan pembangunan bangsa Indonesia. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh mahasiswa gizi untuk berpartisipasi dalam bidang pendidikan, begitupun dengan ILMAGI yang mencoba membuat program sesuai dengan kapasitas dan kapabilitasnya. PIMGI atau Pekan Ilmiah Mahasiswa Gizi Indonesia merupakan salah satu program terkait pendidikan yang dilaksanakan oleh ILMAGI. PIMGI merupakan program dua tahunan ILMAGI yang terdiri dari serangkaian acara yang meliputi seminar nasional, talkshow, lomba karya ilmiah, dan lomba poster ilmiah dengan tema gizi, pangan, dan kesehatan. Pelaksanaan PIMGI menunjukkan bahwa besarnya minat masyarakat luas terhadap isu-isu gizi terkini, sebab banyak pihak yang terlibat dan berpartisipasi dalam PIMGI. Selain itu, ILMAGI juga memiliki program rutin yaitu publikasi artikel terkait isu-isu gizi terkini dan desa binaan merupakan organisasi mahasiswa gizi di tingkat nasional.

5. Ikatan Sarjana Gizi Indonesia (ISAGI)

Ikatan Sarjana Gizi Indonesia (ISAGI) merupakan organisasi yang didirikan untuk mengoptimalkan potensi sarjana gizi di Indonesia. Organisasi ini dibentuk pada tanggal 25 Januari 2012 di Yogyakarta. Saat ini ISAGI diketuai oleh Aziz Jati Nur Ananda, S.Gz. ISAGI mempunyai visi untuk menjadi organisasi yang profesional, dan memiliki kecerdasan sosial, serta mampu mengembangkan diri agar bermanfaat bagi sesama anggota, masyarakat, bangsa dan negara. Selain itu, ISAGI mempunyai visi untuk mengembangkan profesionalisme di bidang gizi; memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kewirausahaan yang berhubungan dengan ilmu gizi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat Indonesia; mempertahankan, memelihara, dan menjunjung tinggi nama baik organisasi; memelihara hubungan dan persaudaraan sarjana gizi se-Indonesia, serta

membangun kerjasama lintas sektor; mendorong dan meningkatkan partisipasi aktif anggota dalam pencapaian perbaikan gizi di Indonesia.

6. Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI)

PERSAGI (Persatuan Ahli Gizi Indonesia) merupakan wadah organisasi profesi Nutrisionis-Dietisien di Indonesia. Organisasi profesi ini didirikan pada tanggal 13 Januari 1957 dengan nama semula Persatuan Ahli Nutrisionis Indonesia, kemudian disempurnakan pada 19 Nopember 1989 menjadi Persatuan Ahli Gizi Indonesia. PERSAGI bersifat independent, birlaba, serta dijiwai oleh kode etik ahli gizi dan standar profesi gizi. PERSAGI berperan sebagai pelaku advokasi dan pembaharu dalam peningkatan gizi untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Tujuan ini ditunjukkan pada logo PERSAGI yang mencantumkan motto "SVASTHA HARENA", yang artinya perbaikan kesehatan melalui makanan/gizi. Sebagai organisasi profesi ahli gizi nasional di Indonesia, PERSAGI menjadi organisasi profesi yang besar dan mempunyai anggota di setiap kabupaten. Dewan Pimpinan Pusat organisasi profesi Persatuan Ahli Gizi Indonesia ini berkedudukan di berkedudukan Jalan Hang Jebat III-Blok F III Jakarta dan terdaftar di Departemen Kesehatan Republik Indonesia sebagai organisasi profesi dengan nomor daftar 00091007.

Sesuai dengan AD/ART serta visi dan tujuan organisasi PERSAGI, ahli gizi sebagai anggota PERSAGI telah memberikan sumbangan pemikiran dalam menanggulangi masalah gizi di Indonesia. Sumbangan pemikiran anggota PERSAGI dalam pergizian Indonesia antara lain:

- a. Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi Nasional, yang menghasilkan Kebijakan Penentuan Pangan dan Gizi
- b. Temu Pakar Gizi Nasional, yang menghasilkan :
 - Standarisasi KMS dan Antropometri
 - Standarisasi Pedoman Umum Gizi Seimbang
 - Makanan Pendamping Air Susu Ibu
 - Kurikulum Pendidikan Tenaga Gizi
 - Pedoman Makan untuk Kesehatan Jantung
 - Angka Kecukupan Gizi
 - Penyusunan Kurikulum Sarjana Gizi
 - Penyusunan Kurikulum Profesi Gizi
 - Rancangan Undang Undang Praktek Kegizian
 - Standart Kompetensi Gizi

7. Asosiasi Dietisien Indonesia (AsDI)

Asosiasi Dietisien Indonesia (AsDI) merupakan merupakan anak organisasi Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI) yaitu organisasi profesi yang menghimpun seluruh Dietisien atau ahli gizi bidang dietetik yang bekerja di rumah sakit, klinik, puskesmas, pusat penelitian dan pendidikan gizi di seluruh Indonesia.

8. Paguyuban Orang Tua Mahasiswa (POTMA)

POTMA merupakan organisasi nonstruktural, anggotana para orangtua/ wali mahasiswa FK UGM, dibentuk berdasarkan kesepakatan bahwa tanggung jawab pendidikan berada pada pemerintah, orang tua dan masyarakat.

POTMA bertujuan ikut membentuk manusia-manusia pembangunan di bidang kesehatan, dengan maksud meningkatkan kerjasama para orangtua mahasiswa dan membantu fakultas untuk meningkatkan suksesnya pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di FK UGM, antara lain berupa: Pemberian beasiswa kepada para mahasiswa yang kurang mampu, sarana pelayanan pendidikan dan kegiatan mahasiswa ekstrakurikuler.

9. Beasiswa

Kepada mahasiswa dari keluarga tidak mampu diberi kesempatan untuk mengajukan permohonan beasiswa dengan syarat tertentu. Seorang mahasiswa hanya dapat memperoleh satu macam beasiswa.

Disamping dari universitas, fakultas juga menyediakan beasiswa khusus, yang sumber dananya dari SPMA, Potma maupun para dosen FK UGM. Syarat calon penerima beasiswa:

a. Umum

- 1) Mahasiswa terdaftar (aktif)
- 2) Mengisi formulir permohonan
- 3) IPK minimal 3 dengan jumlah SKS 50 (dibuktikan dengan transkrip nilai)
- 4) Minimal duduk pada semester 4
- 5) Dari keluarga yang mengalami kesulitan ekonomi
- 6) Melampirkan penghasilan orang tua terbaru
- 7) Daftar keluarga (C1)
- 8) Belum menerima beasiswa dari manapun
- 9) Informasi beasiswa di UGM dapat mengunjungi <http://dirmawa.ugm.ac.id/>

b. Khusus

Bagi mahasiswa baru, seleksi dilakukan oleh universitas dengan nilai NEM minimal 50.

FASILITAS LABORATORIUM, PERPUSTAKAAN DAN PUSAT PENELITIAN PKGM

A. LABORATORIUM

1. Laboratorium Praktikum Mahasiswa

Program Studi Gizi Kesehatan FK UGM menggunakan 6 laboratorium untuk kegiatan praktikum yaitu :

- 1) Laboratorium Anatomi
- 2) Laboratorium Fisiologi
- 3) Laboratorium Biokimia
- 4) Laboratorium Mikrobiologi
- 5) Laboratorium Kuliner
- 6) Laboratorium Analisa Zat Gizi

2. Laboratorium Ketrampilan Gizi (Skills Lab)

Skills lab merupakan suatu fasilitas untuk berlatih ketrampilan klinik pengukuran dalam suasana laboratorium sebelum mahasiswa berhadapan langsung dengan pasien. Terdapat tiga macam ketrampilan klinik yaitu ketrampilan komunikasi, ketrampilan pemeriksaan fisik dan ketrampilan terapi. Mahasiswa dilatih dalam kelompok kecil terdiri dari 10-11 mahasiswa didampingi oleh seorang instruktur. Mahasiswa dilatih dengan cara *role play*, berlatih dengan *partner* teman, atau menggunakan model untuk ketrampilan tertentu.

3. Laboratorium Lapangan

Untuk memenuhi kompetensi di bidang gizi klinik, gizi masyarakat, dan gizi institusi, mahasiswa dilatih untuk praktek langsung menghadapi pasien di puskesmas, rumah sakit, asrama mahasiswa, sekolah, panti sosial, dan pondok pesantren.

a. Rumah Sakit

- 1) RSUP dr. Sardjito
- 2) RSUD Kota Yogyakarta
- 3) RSUD Wates
- 4) RSUD Panembahan Senopati Bantul (MoU belum)
- 5) RSUD Sleman
- 6) RS PKU Muhammadiyah Bantul
- 7) RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

- 8) RS Panti Rapih
- 9) RS Soeradji Tirtonegoro Klaten
- 10) RSUD Tidar Magelang
- 11) RSUD Banyumas
- 12) RSUD Cilacap
- 13) RSIY PDHI
- 14) RS Puri Husada
- 15) RSUD Banjarnegara
- 16) RSUD Muntilan
- 17) RS Rajawali Citra
- 18) RSUD Saras Husada Purworejo

b. Puskesmas

- 1) Puskesmas Tempel 1
- 2) Puskesmas Tempel 2
- 3) Puskesmas Gamping 1
- 4) Puskesmas Ngemplak 2
- 5) Puskesmas Sleman
- 6) Puskesmas Depok 2
- 7) Puskesmas Depok 3
- 8) Puskesmas Seyegan
- 9) Puskesmas Mlati 2
- 10) Puskesmas Sentolo
- 11) Puskesmas Giri Mulyo

c. Sekolah/ Asrama

- 1) SD Lukman Hakim
- 2) SMP Muh 2 Yogyakarta
- 3) SMP/SMA Bina Umat Moyudan
- 4) Asrama mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- 5) Asrama mahasiswa Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional (STPN)
- 6) Asrama Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta
- 7) Pondok Pesantren Krapyak
- 8) Asrama/ Sekolah Ponpes Gontor Putri Mantingan

d. Panti Sosial

- 1) Panti Sosial Tresna Werdha Abiyoso Pakem
- 2) Panti Sosial Budi Luhur Kasongan
- 3) Panti Cacat Ganda Yayasan Sayap Ibu Cab. DIY
- 4) Panti Asuhan Umar bin Khotob

e. Restoran/ Katering

- 1) Restoran West Lake
- 2) Jambon Resto
- 3) RM Gudeg Bu Tjitro 1925
- 4) Holcim
- 5) ACS

f. Pusat Kebugaran

- 1) Klub Ade Rai (MoU belum)
- 2) Kartika Dewi Fitness Center
- 3) FC Demangan

B. UNIT PERPUSTAKAAN DAN INFORMATIKA FK UGM

1. Tugas pokok

Sebagai salah satu penunjang utama FK UGM, Unit Perpustakaan mempunyai 4 tugas pokok, yaitu:

- 1) Mengadakan, memproses, menyediakan, dan memberikan layanan literatur bidang biomedis, klinik, kesehatan masyarakat, gizi, keperawatan, dan bidang ilmu terkait lainnya yang mendukung kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian bagi segenap civitas akademika Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada maupun masyarakat akademik pada umumnya.
- 2) Memberikan bimbingan penelusuran literatur untuk meningkatkan pemanfaatan sumber daya informasi yang tersedia dan menumbuhkan semangat belajar mandiri (*independent learning*) dan belajar sepanjang hayat (*lifelong learning*).
- 3) Memfasilitasi akses terhadap sumber informasi ilmiah terkini yang tersedia secara inhouse maupun online.
- 4) Mendokumentasi karya tulis ilmiah civitas akademika Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada dalam upaya mengembangkan *local contents* sebagai sumber daya informasi institusi yang dapat diakses oleh masyarakat luas.

2. Jam Layanan

- Senin, Selasa, Kamis : 07.30 - 21.15 WIB
- Rabu : 08.30 – 21.15 WIB
- Jum'at : 08.00 - 11.00 & 13.00 - 21.00 WIB
- Sabtu : 08.00 - 13.30 WIB

3. Koleksi (Resource)

Koleksi sumber belajar yang tersedia dan dapat diakses dari Perpustakaan FK-UGM antara lain :

1. Buku Teks Cetak, tersedia sebanyak 13.535 buku dengan 20.979 eksemplar
2. Buku Elektronik (e-books), tersedia sekitar 860 judul untuk diakses internet
3. Jurnal cetak tersedia 28.359 data jurnal cetak
4. Karya Ilmiah (skripsi, tesis, disertasi dan laporan penelitian), tersedia 15.037 data karya ilmiah.
5. CD dan video kaset, tersedia sebanyak lebih dari 150 judul.
6. Online database dari EBSCO dan ProQuest berisi artikel jurnal ilmiah. Sejak tahun 2003 FK-UGM berlangganan EBSCO Biomedical Reference Comprehensive (BRC) yang memuat informasi bidang biomedis sejumlah 900 judul. Selain itu FK UGM juga berlangganan ProQuest Academic Research Library (4000 judul) oleh sekolah Pascasarjana, EBSCO Academic Search Premier (6000 judul) oleh UPU Perpustakaan UGM dan EBSCO business Source Premier (8000 judul) oleh program Magister Manajemen. Sejak Oktober 2006 juga tersedia database The Cochrane Library yang berisi kumpulan bukti ilmiah terbaik dibidang kedokteran/kesehatan.

4. Jenis Layanan

1) Layanan Keanggotaan

Kartu Anggota Perpustakaan (KAP) diberikan kepada civitas akademika (pengguna internal) untuk keperluan pinjam buku cetak, akses internet (WiFi), dan unduh konten lokal dari intranet FK UGM. Keanggotaan berlaku selama masa studi (2-5 tahun tergantung program studi). Syarat keanggotaan:

- a. mengisi formulir anggota dilengkapi dengan pasfoto berwarna ukuran 2x3 ditempel di kolom yang tersedia
- b. membayar Rp 30.000,00 untuk mahasiswa Program S2 dan S3 (tidak dipungut biaya bagi mahasiswa Program S1, dosen dan karyawan)
- c. menyerahkan formulir yang telah diisi dan biaya keanggotaan ke konter Layanan Sirkulasi.

2) Layanan Kartu Baca

Kartu baca diberikan kepada pengguna luar FK UGM (pengguna eksternal) yang sering berkunjung ke Perpustakaan FK UGM. Bagi yang hanya sesekali datang dapat meminta ijin kunjungan harian. Kartu baca berlaku selama 6 bulan dan dapat diperoleh dengan biaya Rp 50.000,00 (mahasiswa Program S1) atau Rp 100.000,00 (mahasiswa Program S2, S3 atau masyarakat umum). Ijin kunjungan harian diberikan dengan biaya Rp 5.000,00/hari. Mahasiswa UGM selain dari Fakultas Kedokteran dikenai biaya separuh dari mahasiswa luar UGM. Permintaan kartu baca dilayani di konter Spot Control.

3) Layanan Peminjaman Buku

Pemilik KAP dapat meminjam buku 2 eksemplar (Program S1) atau 3 eksemplar (Program S2, S3 dan dosen/karyawan) per kali pinjam selama 14 hari. Peminjaman dapat diperpanjang selama tidak ada pemesanan atas buku yang dipinjam dan masa pinjam BELUM JATUH TEMPO. Permintaan perpanjangan pinjaman dapat dilayani melalui SMS ke 0274 8317706 dengan menyebutkan nomor KAP. Denda keterlambatan pengembalian sebesar Rp 1.000,00 per buku/hari.

4) Layanan Penelusuran Informasi dan Permintaan Dokumen

Anggota maupun non anggota perpustakaan dapat meminta bantuan pencarian informasi/dokumen tertentu yang tersedia maupun tidak tersedia di perpustakaan melalui petugas. Biaya per dokumen yang didapat sebesar Rp 3.000,00. Bila menghendaki cetak dokumen dibebani biaya tambahan Rp 1000,00 per halaman. Permintaan dokumen yang diperoleh dari luar Perpustakaan FK UGM dikenai tarif sesuai yang ditetapkan pemilik dokumen ditambah jasa perpustakaan.

5) Layanan Jurnal Cetak dan Elektronik

Koleksi jurnal cetak dilayankan untuk dibaca atau difotokopi bagian tertentu yang diperlukan. Akses dan unduh *full text* jurnal elektronik yang tersedia *offline* dapat dilakukan langsung oleh pemilik KAP sementara bagi pengguna eksternal (pemilik kartu baca atau ijin kunjungan harian) akses dilayani oleh petugas. Akses *full text* jurnal elektronik online dalam *database* yang dilanggan oleh Fakultas maupun Universitas dapat dilakukan dari lingkungan kampus maupun *off* kampus bagi civitas akademika yang telah memiliki akun email *ugm.ac.id*. Pengguna eksternal dapat mengakses melalui komputer yang disediakan di Ruang Electronic Library (EL).

6) Layanan Karya Tulis Ilmiah

Karya tulis ilmiah (skripsi, tesis, disertasi dan karya tulis ilmiah/penelitian dosen) cetak dilayankan untuk dibaca di tempat atau difotokopi bagian tertentu yang

diperlukan. Permintaan fotokopi karya tulis ilmiah oleh pengguna eksternal harus disertai dengan kesanggupan untuk menandatangani lembar pernyataan yang memuat informasi tentang nama dosen pembimbing, asal dan alamat perguruan tinggi yang bersangkutan. Lembar pernyataan yang telah ditandatangani dikirimkan kepada dosen pembimbing untuk pemberitahuan. Naskah lengkap (*full text*) koleksi karya tulis ilmiah elektronik dapat diakses ataupun diunduh dari kampus FK UGM (lokal) oleh civitas akademika pemilik KAP; sementara pengguna eksternal akses ke *full text* dilayani melalui petugas setelah ada kesanggupan untuk menandatangani lembar pernyataan.

7) Layanan Koleksi Khusus

Koleksi khusus di Unit Perpustakaan FK UGM meliputi koleksi referensi (ensiklopedi, kamus, manual dll), koleksi terbitan World Health Organization (WHO) dan buku teks yang dilayankan untuk dibaca ditempat atau difotokopi bagian tertentu yang diperlukan. Koleksi buku teks cadangan disebut sebagai koleksi stock.

8) Layanan Akses Internet dan Workstation

Unit Perpustakaan FK UGM menyediakan lebih dari 150 unit komputer (workstation) untuk dipergunakan akses Internet dan keperluan studi lainnya di Ruang Electronic Library (EL). Pemakaian komputer di Ruang EL dikenai biaya Rp 1.000,00/jam bagi akademika FK UGM dan Rp 3.000,00/jam bagi pengguna eksternal. Bagi akademika FK UGM yang menghendaki akses Internet dari laptop atau sarana akses bergerak lainnya melalui jaringan kampus dapat dilayani dengan terlebih dulu mendaftarkan ke Unit IT di Lantai 2 Gedung Perpustakaan.

9) Layanan Bimbingan Penelusuran Literatur

Unit Perpustakaan memberikan layanan bimbingan penelusuran literatur bagi akademika FK UGM. Waktu dan pelaksanaan bimbingan disesuaikan dengan permintaan program studi. Bimbingan umumnya dilakukan per kelompok program studi pada masa awal perkuliahan (Agustus – September untuk program S1 dan Februari/Juli untuk S2).

10) Layanan Fotokopi

Layanan fotokopi di Unit Perpustakaan FK UGM diselenggarakan bekerjasama dengan penyedia jasa layanan fotokopi (*outsorce*). Permintaan fotokopi dikenai biaya Rp 150,00 (datang sendiri ke konter fotokopi) dan Rp 200,00 (bila pesan melalui petugas).

11) Layanan Surat Keterangan Bebas Pustaka (SKBP)

SKBP adalah surat keterangan yang diberikan kepada mahasiswa FK UGM yang memerlukan surat tersebut untuk keperluan wisuda atau yudisium. SKBP diberikan

apabila yang bersangkutan telah menyerahkan naskah karya akhir dan terbukti tidak memiliki pinjaman buku perpustakaan. Syarat memperoleh SKBP:

- a. Menyerahkan karya akhir ke Sekretariat Perpustakaan dalam format hardcopy dan softcopy dalam bentuk PDF yang telah diberi bookmark lengkap dengan lampiran dan lembar pengesahan yang telah ditandatangani pejabat berwenang dan distempel serta lembar pernyataan penulis/peneliti yang telah ditandatangani.
- b. Menunjukkan Bukti Penyerahan Karya Akhir dan menyerahkan Kartu Anggota Perpustakaan ke konter peminjaman untuk pengecekan pinjaman.
- c. Membayar biaya administrasi Surat Keterangan Bebas Perpustakaan sebesar Rp 10.000,00 (S1/Profesi) atau Rp 50.000,00 (S2/PPDS/S3) ke Bendahara/Sekretariat Perpustakaan.

Permintaan SKBP dilayani pada jam kerja pagi/sore sebagai berikut:

Senin, Selasa, Kamis	07:30 - 16:00 WIB
Rabu	08:30 - 16:00 WIB
Jum'at	07:30 - 11:00 WIB dan 13:00 - 15:00 WIB (Jum'at akhir bulan 07:30 - 11:00 WIB dan 14:00 - 15:00 WIB)

Layanan SKBP selama Ramadhan buka sampai dengan pukul 15:00 WIB.

5. Informasi

Telp./Fax	: (0274) 562741
Website Intranet	: http://infolib.med.ugm
Internet	: http://libmed.ugm.ac.id
Email	: upik-fk@ugm.ac.id

C. Pusat Kesehatan dan Gizi Manusia (PKGM)

1. Fungsi dan Kegiatan

Pusat Kesehatan dan Gizi Manusia (PKGM) atau *Center for Health and Human Nutrition* (CH2N) merupakan pusat penelitian yang didirikan untuk membantu melakukan inovasi-inovasi di bidang pendidikan, pelayanan kesehatan dan gizi masyarakat. Sebagai unit kerja di bawah Fakultas Kedokteran UGM, Pusat Kesehatan dan Gizi Manusia mengemban amanat penyelenggaraan pusat kajian yaitu melaksanakan penelitian yang bersifat multi, lintas atau inter disiplin ilmu dalam bidang gizi kesehatan yang menaungi lima disiplin ilmu yakni gizi dan teknologi pangan, ilmu penyakit dalam, ilmu kesehatan

anak, ilmu kesehatan masyarakat serta obstetri dan ginekologi. Adapun fungsi PKGM adalah melakukan penelitian dan pealtihan di bidang kesehatan, bekerja sama dengan instansi baik pemerintah maupun swasta, yang meliputi :

- 1) Melakukan penelitian di bidang penelitian status kesehatan (*Health Status Assessment*), gizi masyarakat (*Community Nutrition*), gizi klinik (*Clinical Nutrition*), gizi institusi (*Institutional Nutrition*), penelitian-penelitian epidemiologi (*Epidemiological Studies*)
- 2) Melakukan evaluasi program kesehatan (*Health Program Evaluation*)
- 3) Mendorong staf peneliti di lingkungan PKGM untuk aktif melakukan penelitian
- 4) Mengembangkan media pesan gizi kesehatan
- 5) Mengadakan seminar dan workshop
- 6) Mengadakan training dan course

2. Prioritas Penelitian

- 1) Mikro dan makro nutrien

Merupakan kegiatan penelitian yang terfokus pada tema zink kaitannya dengan kehamilan, anemia, defisiensi vitamin A, ISPA dan alergi, GAKI Zink pada luka pasca bedah, invertilitas, kelainan kongenital dan penelitian vitamin E dan selenium terhadap pre-eklamsi. Kegiatan lain yaitu pengembangan diagnosis tes dan prevalensi defisiensi zink.

- 2) Obesitas

Merupakan kegiatan penelitian yang terfokus pada obesitas kaitannya dengan kejadian hepatitis non-alkohol dan tema-tema lain yang mutakhir. Pembuatan modul, pelatihan penanganan obesitas pada anak, remaja dan dewasa.

- 3) *Nutrition behaviour and promotion*

Merupakan kegiatan penelitian kolaborasi tentang life style dengan Universiti Sains Malaysia (USM) atau universitas lain. Membuat buku tentang perilaku makan berdasarkan penelitian yang sudah ada.

- 4) *Clinical Nutrition*

Merupakan kegiatan pembuatan beberapa modul diantaranya : penanganan gizi buruk di rumah sakit, nutrisi wanita hamil dan penanganan nutrisi perioperatif dan penyusunan clinical practice guideline (CPG) nutrisi di rumah sakit untuk kasus kolestatis, hirsprung disease manajemen pelayanan nutrisi pada kasus pre-eklamsi. Dan beberapa penelitian payung yang mengangkat tema pre dan probiotik.

- 5) *Food Safety and Food Service Management*

Merupakan kegiatan penelitian tentang food service yang bersifat terapan dan beberapa penelitian dengan menggali sumber-sumber bahan pangan lokal yang mempunyai fungsi kesehatan tertentu (misal kandungan prebiotik dalam pisang, ubidan buah-buahan lokal). Workshop tentang Risk Pelayanan Gizi Rumah Sakit (Management Gizi di RS dan Patient Safety). Pembuatan Buku Food Safety dan Food Service berdasarkan penelitian yang ada.

6) *Sport and Labor Nutrition*

Merupakan kegiatan penelitian di bidang kesehatan atlit dan tenaga kerja dan menjalin kerjasama dengan organisasi keolah ragaan (kementrian olah raga) dalam bentuk penelitian dan pelayanan.

7) Immunonutrisi, Nutrigenetik dan Nutrigenomik

Merupakan kegiatan penelitian di bidang immunonutrisi, nutri genik dan nutri genomik berdasarkan isu-isu mutakhir yang ada.

3. Informasi :

Mirza Hapsari Sakti TP, S.Gz, MPH, RD

Telp/Fax : 0274547775

Email : hapsa@yahoo.com

PENGELOLA DAN DOSEN

Pengelolaan Program Studi S1 Gizi Kesehatan menjadi tanggung jawab Dekan Fakultas Kedokteran UGM yang selanjutnya diatur menurut kebijakan Rektor Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Untuk kegiatan perkuliahan diampu oleh sarjana-sarjana gizi baik dosen tetap PSGK FK UGM maupun dosen tamu dari perguruan tinggi lain. Sedangkan tenaga pengajar kuliah umum, ilmu biomedik dasar, ilmu kedokteran klinis, ilmu Kesehatan masyarakat, dan mata ajar pilihan didapatkan dari Fakultas Kedokteran dan fakultas-fakultas lain di lingkungan Universitas Gadjah Mada.

A. PENGELOLA PSGK FKUGM

Penanggung Jawab Program	: Dekan Fakultas Kedokteran UGM Wadek Bid. Akademik, Kemahasiswaan & Alumni Wadek Bid. Keuangan, Aset & Sumber Daya Manusia Wadek Bid. Penelitian, Pengabdian Masyarakat & Kerjasama
Kepala Bagian	: Dr. Toto Sudargo, SKM, MKes
Sekretaris Bagian	: Dr. Susetyowati, DCN, M.Kes
Ketua Program Studi	: Harry Freitag, S.Gz., Dietisien, MSc.
Sekretaris Program Studi	: Ika Ratna Palupi, S.Gz., Dietisien, MSc.
Sekretariat TPK Bid. Akademik, Kemahasiswaan & Alumni	: 1. Aviria Ermamilia, S.Gz., M.Gizi 2. Fasty Arum utami, S.Gz 3. Aziz Jati Nur Ananda, s.Gz
Sekretariat TPK Bid. Penelitian, Pengabdian Masyarakat & Kerjasama	: 1. Dian Caturini S, B.Sc., M.Sc 2. Puspita Mardika Sari, S.Gz., M.Biotech
Staf Administrasi Akademik, Keuangan & Umum	: 1. Adhe Nurcahyarini, SIP 2. Agus Setyaningsih, S.Kom

3. Bayu Prasetyo
4. Dhani Rihatwanti, SE
5. Dian Pradikta Laksanawati, AMG.
6. Eva Dewi Lilik F, AMd.
7. IGN. Adi Juliawan, AMd.
8. Junet
9. Laila Uswatun K, AMd.
10. Mardiana
11. Muhammad Masrur
12. R. Mawardi, SE
13. Umi Salamah, SPd.

B. DAFTAR DOSEN

1. Dosen Tetap Program Studi

Tabel 14. Dosen Tetap Program Studi

No	Nama Dosen	NIDN	Bidang Ilmu
1	Prof.dr.Hamam Hadi MS, Sc.D	00 3008 6204	Gizi Masyarakat
2	Dr. Toto Sudargo,SKM., M.Kes	00 0906 6006	Gizi Masyarakat
3	Dr. Susetyowati, DCN, M.Kes	00 2208 0309	Gizi Klinik
4	dr. Emy Huriyati, M.Kes	00 2308 7001	Gizi Klinik & Biomedik
5	Fatma Zuhrotun Nisa',STP., MP	00 0802 7901	Pangan & Gizi
6	Siti Helmyati, DCN., M.Kes	00 1304 7702	Gizi Masyarakat
7	Lily Arsanti Lestari, STP., MP.	00 1303 7501	Pangan & Gizi
8	R. Dwi Budiningsari, SP., M.Kes	00 2504 7604	Gizi Institusi
9	Yayuk Hartriyanti, SKM., M.Kes	00 0705 7102	Gizi Masyarakat
10	Ika Ratna Palupi, S.Gz., Dietisien., MSc	05 0411 8501/SK Rektor	Gizi Institusi
11	Mirza Hapsari STP, S.Gz., RD, MPH	05 0706 8101/ SK Rektor	Gizi Masyarakat
12	Mutiara Tirta PLK, MIPH	05 1306 8601/ SK Rektor	Gizi Masyarakat
13	A. Fahmi Arif Tsani, S.Gz,, M.Sc	05 1511 8501/ SK Rektor	Gizi Klinik
14	Tony Arjuna, M.Nut.Diet	05 2610 8503/ SK Rektor	Gizi Klinik
15	Harry Freitag L, S.Gz., Dietisien, M.Sc	SK REKTOR	Gizi Klinik & Biomedik
16	Perdana Samekto, S.GZ., Dietisien	SK REKTOR	Gizi Klinik
17	Aviria Ermamilia, S.Gz., Dietisien	Kontrak Dekan	Gizi Klinik
18	Aziz Jati Nur Ananda, S.Gz	Kontrak Dekan	Gizi Masyarakat
19	Desty Ervira P, S.Gz	Kontrak Dekan	Gizi Klinik

20	Dian Caturini S, BSC., M.Sc	SK REKTOR	Gizi Klinik & Biomedik
21	Fasty Arum Utami, S.Gz	Kontrak Dekan	Gizi Institusi
22	Puspita Mardika Sari, S.Gz	Kontrak Dekan	Pangan & Gizi

2. Dosen Tetap Fakultas Kedokteran UGM

Tabel 15. Dosen Tetap FK UGM

No	Nama Dosen	NIDN
1	Dewi Kartikawati Paramita, M.Si., Ph.D	05 0303 7102
2	dr. CH. Tri Nuryana, M.Kes	00 0806 7403
3	dr. Achmad Djunaidi, SU., AIFM	00 2611 5004
4	dr. Ahmad Hamim Sadewa, Ph.D	00 2306 7002
5	dr. Akhmad Makhmudi, Sp.B., Sp.BA	
6	Dr. Andreanyta Meliala, Ph.D., AIFM	00 0810 7101
7	dr. Andreasta Meliala, DPH., M.Kes., MAS	05 0111 6901
8	dr. Arta Farmawati, Ph.D	00 0512 7306
9	dr. Bambang Djarwoto, Sp.PD	00 2610 5604
10	dr. Denny Agustiningih, M.Kes., AIFM	00 2208 6902
11	dr. Detty Siti Nurdiati, Sp.OG, Ph.D	00 0610 6606
12	dr. Dicky Moch Rizal, M.Kes., Sp.And., AIFM	00 0810 6905
13	Dr. dr. Eti Nurwening Solikhah, M.Kes	00 0211 6901
14	Dr. Dra. Pramuji Hastuti, Apt, M.Kes	99 0500 0087
15	Dr. Dra. Sumarni DW, M.Kes	00 0105 5204
16	dr. Efrayim Suryadi, SU, PA(K), MHPE	00 0209 5305
17	dr. Endy Parjanto, Sp.AK, MPH	99 0500 2100
18	dr. Ginus Partadiredja, MSc., Ph.D., AIFM	00 2107 6504
19	dr. Guardian Yoki Sanjaya, M.Health Inf	
20	dr. Hasanah Mumpuni, Sp.PD	
21	dr. Heru Prasanto, Sp.PD	99 0500 2479
22	dr. I Dewa Putu Pramantara, Sp.PD	99 0500 0684
23	dr. Lutfan Budi Purnomo, Sp.PD	
24	dr. Lutfan Lazuardi, Ph.D	00 2905 7210
25	dr. M. Mansyur Romi, SU, PA(K)	00 1008 5606
26	dr. Madarina Julia, Sp.A., MPH., Ph.D	00 1607 6609
27	DR. Med.dr. Untung Widodo, Sp.B., Sp.An.KIC	00 0512 6106

28	dr. Mei Neni Sitaresmi, Sp.AK	99 0500 5001
29	dr. Neneng Ratnasari, Sp.PD	99 0500 3759
30	dr. Netty Nurani, M.Kes, Sp.A	
31	Dr. Ngadikun, M.Biomed	00 1610 6004
32	dr. Nur Arfian, Ph.D	99 0500 3080
33	dr. Probosuseno, Sp.PD, K-Ger., FINASIM	
34	dr. Rina Susilowati, Ph.D	00 0304 6710
35	dr. Rismanto Joyosumarto, SU	00 0103 5002
36	Dr. Rustamaji, M.Kes	05 0801 6805
37	dr. Santosa Budiharjo, M.Kes	00 0903 6307
38	dr. Sri Lestari Sulistyorini, MSc	00 3110 7606
39	dr. Stefani Maria Nainggolan, M.Kes	
40	dr. Sulanto Saleh Danu, Sp.FK	99 0000 8988
41	dr. Sumadiono, Sp.AK	99 0301 0951
42	Dr. Dra. Sunarti, M.Kes	00 0312 6507
43	dr. Suwono, AIFM	99 0500 4023
44	dr. Wahyu Damayanti, Sp.A	
45	dr. Windarwati, Sp.PK(K)	
46	dr. Yanri Widjajanti, Ph.D, Sp.PD	00 0801 6803
47	dr. Yudha Nurhantari, Ph.D, Sp.F	00 0202 7103
48	dr. Zaenal M. Sofro, Sport&Circl.Med	00 1202 5904
49	Dr.rer.nat.dr. BJ Istiti Kandarina	00 2504 6103
50	Dra. Dewajani Purnomosari, M.Si., Ph.D	00 1512 6909
51	Dra. Prasetyasuti, Apt, M.Kes	00 3110 5403
52	Dra. Tasmini, Apt., M.Kes	00 3005 5405
53	Herni Astuti, DCN., M.Kes	00 0108 5903
54	Jajah Fachiroh, SP., Msi	00 0808 7003
55	Janatin Hastuti, M.Kes., Ph.D	00 0404 7301
56	Ki Hariyadi, S.Si., MPH	99 0500 2573
57	M. Rifai, SE., MM	
58	Martalena Br Purba, MCN., PhD	00 1010 6208
59	Ni Luh Putu Eka Andayani, SKM., M.Kes	
60	Prof. dr. Djauhar Ismail, MIPH., Ph.D., Sp.A(K)	99 0097 9952
61	Prof. Dr. Mae Sri Hartati Wahyuningsih, M.Si., Apt	00 0310 6010

62	Prof. Dr. dr. H. Soewadi, MPH, Sp.KJ (K)	99 0000 4360
63	Prof. Dr. Marsetyawan HNES, MSc., Ph.D	00 2909 4802
64	Prof. Dr. Mustofa, M.Kes,Apt	00 0501 6207
65	Prof. dr. Ngatidjan, M.Sc., Sp.FK	00 1210 4903
66	Prof. dr. Sri Kadarsih, MSc., Ph.D., AIFM	99 0097 9949
67	Retno Pangastuti, DCN., M.Kes	99 0500 2878
68	Yeni Prawiningdyah, M.Kes	99 0500 4942
69	Prof. Dr. dr. H. AH Asdie, Sp. PDKE	99 0000 3127
70	dr. F. Sugandi, Sp.F	

3. Dosen Tetap UGM

Tabel 16. Dosen Tetap UGM

No	Nama Dosen	Instansi	NIDN
1	Dewi Kartika Sari, MSc	Fakultas MIPA UGM	99 0500 2325
2	Dr. Armaidly Armawi, M.Si	Prodi Ketahanan Nasional Program Pascasarjana UGM	00 0505 5907
3	Dr. Dra. Atiek Tri Ratnawati, MA	Fakultas Ilmu Budaya UGM	00 1608 6205
4	Dr. Drs. Rizal Mustansyir, M.Hum	Fakultas Filsafat UGM	00 2408 5404
5	Dr. Ir. Tyas Utami, M.Sc	Fakultas Teknologi Pertanian UGM	00 1804 6203
6	Dra. Sri Kusrohmaniah, MSi	Fakultas Psikologi UGM	00 2111 6702
7	Drs. Budi Sayoga, M.Kes	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UGM	00 1807 6003
8	Drs. Sudibyo, M.Hum	Fakultas Ilmu Budaya UGM	00 2103 6105
9	Drs. Zulaela, Dipl.Med.Stats, Msi	Fakultas MIPA UGM	00 1103 5907
10	Nur Kusnusa'adah, Msi	Fakultas MIPA UGM	00 1205 8503
11	Prof. Dr. Drs. M. Noor Rochman Hadjam, SU	Fakultas Psikologi UGM	00 2204 5003
12	Prof. Dr. Ir. Eni Harmayani, M.Sc	Fakultas Teknologi Pertanian UGM	00 0906 6307
13	Prof. Dr. Ir. Purnama Darmadji, M.Sc.	Fakultas Teknologi Pertanian UGM	00 2903 5302
14	Prof. Dr. Ir. Y Marsono, MS	Fakultas Teknologi Pertanian UGM	00 2303 4904
15	Prof. Tri Widodo, M.Ec.Dev., Ph.D	Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM	00 2806 7101
16	Raharto Condro Bimo, SIP	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UGM	99 0500 3165
17	Dr. Ir. Pudji Hastuti	Fakultas Teknologi Pertanian UGM	00 2504 5604

4. Dosen Luar Biasa

Tabel 17. Dosen Luar Biasa Prodi Gizi Kesehatan UGM

No	Dosen Total	Instansi	NIDN
1	Anastasia Nuniek, SKM., M.Kes	Bapelkes Kalasan Yogyakarta	
2	Dr. dr. BM Wara Kushartanti, MS	Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY	00 1605 5809
3	Dr. dr. Lintje S Maurits, MS., Sp.OK	PT. GE Lighting Yogyakarta	
4	Dra. Badraningsih, M.Kes	Fakultas Teknik UNY	00 2506 6008
5	Dra. Dewi Renaningtyas, M.Kes	SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta	
6	Dra. Elza Ismail, M.Kes	Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	40 2011 6001
7	Dra. Rizqie Auliana, M.Kes	Fakultas Teknik UNY	00 0508 6704
8	Hermawan Prasetyanto, S.Sos., M.M.Par	Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta	05 1605 7102
9	Ir. I Made Alit Gunawan, Msi	Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	40 2403 6301
10	Isti Suryani, DCN., M.Kes	Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	40 0310 6502
11	Joko Susilo, SKM., M.Kes	Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	40 2412 6401
12	M. Dawam Jamil, SKM, M.Kes	Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	40 0901 6502
13	M. Primiaji Rialihanto, SST., M.Kes	Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	40 1806 6601
14	Nur Hidayat, SKM, M.Kes	Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	40 0204 6803
15	Nurul Huda Syamsiatun, M.Kes	Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	40 0610 7201
16	Setyowati, SKM., M.Kes	Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	40 2106 6401
17	dr. Supartuti, M.Kes	Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	40 0403 5103
18	Teguh Rubedo, SKM., M.Kes		99 0500 0640
19	Th. Ninuk Sri Hartini, SKM, M.Kes, Ph.D	Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	40 1409 5302
20	Tjaronosari, M.Kes	Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	40 0302 6101
21	Waluyo, SKM., M.Kes	Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	40 0911 6701

5. Instruktur Profesi

Tabel 18. Daftar Instruktur Profesi

No	Dosen Total	Instansi	NIDN
1	Mirza Hapsari Penggalih, S.Gz, RD, MPH	Prodi S1 Gizi Kesehatan FK UGM	
2	Siti Helmyati, MKes	Prodi S1 Gizi Kesehatan FK UGM	
3	A. Fahmy Arif Tsani, S.Gz, M.Sc	Prodi S1 Gizi Kesehatan FK UGM	

4	Aviria Ermamilia, S.Gz, M.Sc	Prodi S1 Gizi Kesehatan FK UGM	
5	Dr. Toto Sudargo, SKM, MKes	Prodi S1 Gizi Kesehatan FK UGM	
6	Lily Arsanti Lestari, STP, MP	Prodi S1 Gizi Kesehatan FK UGM	
7	Fatma Zuhrotun Nisa', STP, MP	Prodi S1 Gizi Kesehatan FK UGM	
8	Dr. Susetyowati, DCN, MKes	Prodi S1 Gizi Kesehatan FK UGM	
9	Ika Ratna Palupi, S.Gz.,M.Sc	Prodi S1 Gizi Kesehatan FK UGM	
10	Dian Caturini S, B.Sc., M.Sc	Prodi S1 Gizi Kesehatan FK UGM	
11	Harry Freitag L, S.Gz., M.Sc	Prodi S1 Gizi Kesehatan FK UGM	
12	Perdana Samekto, S.Gz	Prodi S1 Gizi Kesehatan FK UGM	
13	Tjarono Sari, SKM, MKes	Jur. Gizi Poltekkes, Yogyakarta	40 0302 6101
14	M. Dawam Jamil, SKM, MKes	Jur. Gizi Poltekkes, Yogyakarta	
15	Setyowati, SKM, MKes	Jur. Gizi Poltekkes, Yogyakarta	40 2106 6401
16	Isti Suryani, DCN, MKes	Jur. Gizi Poltekkes, Yogyakarta	
17	Joko Susilo, SKM, MKes	Jur. Gizi Poltekkes, Yogyakarta	40 2412 6401
18	Yeni Prawiningdyah, SKM, MKes	RSUP Dr. Sardjito	
19	Retno Pangastuti, DCN, MKes	RSUP Dr. Sardjito	
20	Agus Santosa, S.Gz, Dietisien	RSUP Dr. Sardjito	
21	Martalena Purba, MCN, PhD	RSUP Dr. Sardjito	
22	Bambang Edi Prasetyo, S.Gz, Dietisien	Dompot Dhuafa	
23	Maria Dora Tri Yogyantini, S.Gz, Dietisien	RS. Panti Rapih, Yogyakarta	
24	Ida Rubaida, S.Gz, Dietisien	RSU PKU Muhammadiyah, Bantul	
25	Nurhani Jauhari, S.Gz, RD	Dinkes Kab. Kulon Progo	
26	Sri Handayani, S.Gz, RD	RSUD Wates	
27	Dwi Eni Marsudirini, S.Gz, RD	Puskemas Sentolo I	
28	Nanang Wahyu Santoso, S.Gz, RD	Puskesmas Girimulyo II	